

Jumat, 05 April 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Unitlink Berbasis Pendapatan Tetap Return Investasi Paling Menarik
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg10&11
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



COVER STORY

Unitlink Berbasis Pendapatan Tetap Return Investasi Paling Menarik

Tekanan berat terhadap Produk Asuransi yang Dikaikan dengan Investasi (PAYDI) atau unitlink dalam dua tahun terakhir, telah menjadikan preminya terus mengalami penurunan. Meski begitu, perusahaan asuransi jiwa optimistis produk berbasis investasi ini masih ada pamornya. Mampukah unitlink kembali menjadi produk tumpuan perusahaan asuransi jiwa di tahun Naga Kayu ini?

Orbitas Jasa Keuangan (OJK) menyimpulkan premi unitlink asuransi jiwa akan mengalami rebound di 2024 ini. Kepala Eksekutif Pengawas Perencanaan, Pendidikan, dan Dana Pemada OJK, Ogi Prastowo, mengatakan saat ini premi unitlink sudah meningkat setelah mengalami anjlok dua tahun terakhir. Hal ini dipengaruhi Ogi saat konferensi pers Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (TIJK) 2024 di Jakarta, pertengahan Februari lalu.

Sementara itu, Ketua Dewan Pengawas Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon, menyampaikan bahwa dengan semakin meningkatnya pertumbuhan produk asuransi unitlink yang telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI, maka akan semakin meningkat juga minat masyarakat terhadap produk tersebut khususnya kalangan masyarakat yang membutuhkan fitur produk sebagai investasi.

Meningkatnya premi unitlink asuransi jiwa ini, menurut data AAJI tercatat premi unitlink mencapai 22,6 persen year on year (yoy) menjadi Rp85,33 triliun di 2023, dibanding tahun sebelumnya mencapai Rp110,23 triliun.

Penurunan yang cukup signifikan tersebut disebabkan adanya penyesuaian terhadap aturan unitlink yang ada di SEIOK No 5 tahun 2022. Meskipun begitu, AAJI masih optimistis pada kinerja unitlink di 2024.

Optimisme dari regulator maupun asosiasi tentu menjadikan para pelaku asuransi jiwa akan lebih bersemangat lagi menawarkan

Memang, data AAJI mencatat premi unitlink menurun 22,6 persen year on year (yoy) menjadi Rp85,33 triliun di 2023, dibanding tahun sebelumnya mencapai Rp110,23 triliun.

Penurunan yang cukup signifikan tersebut disebabkan adanya penyesuaian terhadap aturan unitlink yang ada di SEIOK No 5 tahun 2022. Meskipun begitu, AAJI masih optimistis pada kinerja unitlink di 2024.

produk unitlink di tahun ini. Seperti yang disampaikan oleh Presiden Direktur PT MSIG Life Insurance Indonesia (MSIG Life), Wicak Chien yang menekankan bahwa perusahaan tetap menawarkan produk unitlink kepada masyarakat, meski pengembali relatif lebih kecil dari produk tradisional. Tahun 2024 kontribusi unitlink diperkirakan sekitar 35 persen dari portofolio perolehan di tahun ini.

MSIG Life tahun ini menawarkan produk baru setelah melakukan penyesuaian regulasi baru dari OJK. Wicak mengatakan bahwa pihaknya akan menambah porsi unitlink dan tradisional secara proporsional, sehingga konsumen telah siap dengan produk baru unitlink dan tradisional.

Sementara itu, Direktur Investasi

PT Indovesta Utama, Wawan Hidayat, memandang kinerja produk unitlink di sepanjang 2024 bakal positif. Hal ini dipengaruhi dalam website unitlink yang digelar Media Asuransi akhir Februari lalu.

Wawan menyatakan bahwa dalam riset yang dilakukan untuk produk unitlink pendapatan tetap sebanyak 125 produk. Selama dua tahun terakhir, perkembangan produk unitlink pendapatan tetap mengalami peningkatan di 2021 mencapai 349 fund. Di tahun 2019 dan 2020 sama-sama ada 142 produk yang ditawarkan. Namun jumlah produk unitlink ditawarkan terus menurun jadi 137 di 2022 dan tahun lagi tinggal sebanyak 125 produk di 2023.

Data yang dipaparkan oleh Wawan menunjukkan bahwa return unitlink fund pendapatan tetap diperkirakan tumbuh 6,5 persen hingga 7,7 persen. "Kita berharap di 2024 ini pertumbuhannya akan lebih baik lagi karena secara makro fundamental akan lebih positif dibanding 2023," katanya.

Menurutnya, investasi unitlink akan lebih positif dibanding 2023, karena

Unitlink Teratas

Media Asuransi melalui Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) kembali melakukan pemeringkatan terhadap beberapa produk asuransi unitlink perusahaan asuransi jiwa, dan hasilnya masih mampu memberikan label hasil terbaik dalam kurun dua tahun terakhir ini.

Berdasarkan data dari Indovesta Utama yang telah dirilis LRMA, dengan jari menetapkan pada setiap kelompok fund, terpilih lima produk dengan nilai terbaik yang mendapatkan penghargaan dalam Unitlink Award 2024 Media Asuransi.

Fund Pendapatan Tetap Rupiah

Ranking	Produk	PT
1	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
2	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
3	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
4	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
5	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya

Sumber: LRMA

Untuk kelompok fund unitlink jenis pendapatan tetap terbagi menjadi tiga, yakni Unitlink Pendapatan Tetap Berdenominasi Rupiah, Unitlink Pendapatan Tetap Berdenominasi USD, dan Unitlink Pendapatan Tetap Syariah Rupiah.

Dalam pemeringkatan produk unitlink pendapatan tetap terbaik 2023, dengan jari menetapkan tetap menggunakan indikator yang sama yakni share ratio (rasio antara modalisasi risiko adjusted return) dan indikator return berdasarkan kinerja return produk unitlink selama dua tahun.

Di kelompok fund unitlink pendapatan tetap berdenominasi rupiah tercatat ada 36 produk, yang berarti ada perusahaan dibanding tahun sebelumnya sebanyak 78 produk. Sementara perusahaan yang mengeluarkan fund unitlink jenis ini ada sebanyak menjadi 39 perusahaan dari tahun sebelumnya oleh 26 perusahaan asuransi jiwa.

Pada kelompok fund ini kembali hanya ada dua perusahaan yang produksinya menduduki lima teratas. Posisi unitlink terbaik masih ditempati oleh PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya menduduki urutan satu sampai tiga. Sedangkan, urutan keempat dan kelima saat ini ditempati oleh PT Asuransi Sinus Jaya.

Di urutan pertama hingga ketiga produk AJ Central Asia Raya adalah Century Pro-Flood, Century Pro Ultimate Flood, dan Century Pro Flood. Masing-masing dengan return (hasil hasil investasi) sebesar 17,29 persen, 16,29 persen, dan 15,35 persen. Sementara, nilai return 16,57, 16,57, dan 16,57. Selanjutnya di posisi keempat dan kelima produk dari Asuransi Sinus Jaya, yakni Sinus Fund Rupiah dan Sinus Fund Investasi, dengan return 13,35 persen dan 13,04 persen. Sementara nilai returnnya 13,35 dan 13,04.

Sedangkan pada peringkat kelompok unitlink fund pendapatan tetap berdenominasi USD tercatat ada 27 produk ditawarkan oleh 18 perusahaan. Ada empat perusahaan yang berasal dari lima teratas untuk jenis ini,

Fund Pendapatan Tetap USD

Ranking	Produk	PT
1	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
2	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
3	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
4	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
5	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya

Sumber: LRMA

yakni urutan teratas dan keempat diraih PT Asuransi Sinus Jaya dengan produksinya Sinus Fund Dollar dan Sinus Jaya Fund Dollar. Kemudian, urutan kedua PT Allianz Life Indonesia produksinya bernama Smartworth Dollar US Bond Fund. Berikutnya Sinus Stable Dollar Fund dari PT MSIG Life Insurance Indonesia dan di urutan kelima MLife Link Pendapatan Tetap SL Secure USD dari PT BNI Life Insurance.

Kelua di lima teratas dari 27 produk yang ditawarkan pada fund ini, hanya produk Sinus Fund Dollar karena Sinus Jaya yang masih positif karena produk yang lain menunjukkan indikator minus.

Fund Pendapatan Tetap Syariah

Ranking	Produk	PT
1	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
2	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
3	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
4	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya
5	Century Pro-Flood	PT Asuransi Sinus Raya

Sumber: LRMA

Sementara itu, pada kelompok unitlink fund pendapatan tetap syariah ada sebanyak jumlah produk yang diperdagangkan pada 2024 ini, dari 22 produk menjadi 18 produk yang ditawarkan oleh 15 perusahaan asuransi jiwa. Untuk tahun ini ada dua perusahaan asuransi syariah yang juga masuk yakni PT Asuransi Takafal Keluarga dan PT Prudential Syariah Life Assurance sebagai pemain baru di unitlink syariah yang masuk pemeringkatan.

Di lima urutan teratas ada empat perusahaan, yakni pada peringkat teratas ditempati oleh PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dengan produksinya Century Pro Flood. Urutan kedua PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia menghekan TM 19Mural Fund, di urutan ketiga dan keempat ditempati oleh PT MSIG Life Insurance Indonesia dengan produk bernama Insiduk-Flood Income Syariah dan Insiduk Stable Fund Syariah. Di urutan kelima ada Asuransi Sinus Tasyaruk Flood Fund dari PT Asuransi Sinus Jaya.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, return fund unitlink pendapatan tetap masih menunjukkan pertumbuhannya sepanjang 2023. Produk yang merupakan kombinasi antara proteksi dan investasi ini masih tetap "dipilih" konsumen sebagai tempat berinvestasi dan berinvestasi. Besoknya tahun ini unitlink bakal rebound? Kita tunggu perusahaan asuransi jiwa mengeluarkan produk-produk baru yang akan disesuaikan dengan regulasi terbaru dari OJK. ■

Wahana Hidayat

Judul	Unitlink Berbasis Campuran Kinerja Positif & Paling Banyak Peminat
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg12&13
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

Judul	Kriteria Penilaian Unitlink Award 2024
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg16&17
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



COVER STORY

Kriteria Penilaian Unitlink Award 2024

Secara keseluruhan ada 466 produk fund unitlink dari 33 perusahaan asuransi jiwa yang dinyatakan lolos persyaratan untuk ikutsertakan dalam pemeringkatan, untuk memperebutkan predikat unitlink berkinerja investasi terbaik pada tahun ini dalam ajang **Unitlink Award 2024 Media Asuransi**. Sebanyak 466 produk tersebut tersebar dalam 12 kelompok berdasar jenis fund-nya.

Secara umum, jumlah produk unitlink yang saat ini dipasarkan dan jumlah perusahaan asuransi yang menawarkan jauh lebih banyak. Namun sebagian dari produk-produk tersebut tidak lolos persyaratan untuk ikut dinilai.

Dewan Juri Unitlink Award 2024 Media Asuransi terdiri dari: Tri Djoko Santoso (Ketua), Mungilap Anggata, Mochamad Djaili (Anggota), dan Wawa Hendryana (Anggota), dalam rapat perdana tanggal 31 Desember 2023 memutuskan tiga syarat utama fund unitlink dapat diikutkan dalam pemeringkatan kali ini.

Pertama, produk tersebut sudah ada dipasarkan selama dua tahun terakhir atau paling lambat pada 30 Desember 2023 dan masih dipasarkan hingga tanggal 30 Desember 2024. Kedua, selama dua tahun tersebut, 30 Desember 2023 hingga 30 Desember 2024, produk tersebut tidak menunjukkan secara signifikan atau pertumbuhan NAB, ketiga, perusahaan yang memiliki atau menawarkan produk tersebut tidak terlibat kasus hukum yang telah diputuskan oleh pengadilan dan berkelanjutan tetap/tersebut atau tidak mendapat sanksi Perbekas, Keptuhan Usaha (PKU) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Juri Unitlink Award 2024 dalam rapat tanggal 1 Februari 2024, memutuskan bahwa produk unitlink yang data kinerjanya masih tersedia, sesuai perusahaan



tersebut hanya tinggal memenuhi syarat untuk ikutsertakan dalam penilaian. Atas dasar itu, tidak bertentangan dengan syarat yang pertama.

Dewan Juri Unitlink Award 2024 Media Asuransi juga memutuskan untuk mengompakkan produk unitlink yang ada berdasar jenis fund masing-masing. Pengelompokan ini untuk membuat penilaian menjadi lebih fair, karena masing-masing produk dibandingkan dengan produk lain yang memiliki karakteristik serupa.

Pengelompokan jenis fund unitlink yang dilakukan penilaian ada 12, yakni:

1. Saham berdenominasi Rupiah (Konvensional)
2. Campuran berdenominasi Rupiah (Konvensional)
3. Pendapatan Tetap Berdenominasi Rupiah (Konvensional)

4. Pasar Uang berdenominasi Rupiah (Konvensional)
5. Saham berdenominasi Dolar (Konvensional)
6. Campuran berdenominasi Dolar (Konvensional)
7. Pendapatan Tetap Berdenominasi Dolar (Konvensional)
8. Pasar Uang berdenominasi Dolar (Konvensional)
9. Saham Syariah berdenominasi Rupiah
10. Campuran Syariah berdenominasi Rupiah
11. Pendapatan Tetap Syariah berdenominasi Rupiah
12. Pasar Uang Syariah berdenominasi Rupiah

Dewan Juri Unitlink Award 2024 Media Asuransi telah menetapkan bahwa suatu kelompok jenis fund dapat diakui jika minimal ada lima fund unitlink yang memenuhi persyaratan di kelompok tersebut.

Indikator dan Cara penilaian:

Pertambahan NAB Fund Unitlink. Penilaian berdasarkan 'rating' pertumbuhan NAB fund unitlink di masing-masing kelompok berdasar jenis fund. Unitlink yang memiliki pertumbuhan NAB tertinggi dalam dua tahun, yaitu per 30 Desember 2023 jika dibandingkan dengan per 30 Desember 2021, akan mendapat peringkat teratas dan diikuti pertumbuhan lebih rendah di peringkat bawahnya. Kemudian, masing-masing unitlink yang sudah diurutkan dalam peringkat pertumbuhan NAB-nya tersebut lanjut

diberi nilai (star) oleh Dewan Juri Unitlink Award 2024 Media Asuransi. Sharpe Ratio. Penilaian sharpe ratio ini untuk mengukur Risk Adjusted Return. Semakin tinggi angka sharpe ratio, semakin bagus. Unitlink yang memiliki sharpe ratio tertinggi akan menduduki posisi peringkat teratas dan diikuti dengan yang sharpe ratio-nya lebih rendah di peringkat bawahnya. Kemudian masing-masing unitlink yang sudah diurutkan dalam peringkat sharpe ratio-nya tersebut lanjut diberi nilai (star) oleh Dewan Juri Unitlink Award 2024 Media Asuransi.

Bobot penilaian: Pertumbuhan NAB (50 persen) dan Sharpe Ratio (40 persen). Langkah berikutnya adalah tiap unitlink yang sudah

mendapat nilai tersebut peringkat pertumbuhan NAB-nya, nilai tersebut dikalikan dengan bobot, yakni 60 persen, untuk mendapatkan nilai akhir pertumbuhan. Tiap unitlink yang sudah mendapat nilai berdasar peringkat sharpe ratio, nilainya dikalikan dengan bobot yakni 40 persen, untuk mendapatkan nilai akhir pertumbuhan.

Nilai Total. Ini merupakan nilai dari penjumlahan nilai pertumbuhan (sudah dikalikan bobot 60 persen) dan nilai sharpe ratio (sudah dikalikan bobot 40 persen). Ranking atau peringkat unitlink kemudian disusun berdasar nilai total ini. Unitlink yang memiliki nilai total terbesar, menduduki peringkat teratas dan diikuti dengan yang memiliki nilai lebih kecil

berada pada peringkat di bawahnya.

Disclaimer

Berkaitan dengan pemeringkatan hasil investasi produk unitlink ini, Dewan Juri Unitlink Award 2024 Media Asuransi menyatakan data yang dipakai dalam penilaian adalah per 30 Desember 2023 yang dibandingkan dengan per 30 Desember 2021. Dengan demikian, kinerja investasi di masa lalu tidak menjadi jaminan kinerja masa depan.

Dewan Juri Unitlink Award 2024 Media Asuransi menekankan bahwa hasil pemeringkatan ini tidak boleh digunakan oleh perusahaan asuransi untuk melakukan "Salesperson" dalam praktik kinerjanya. ■
A. Juli Saubana

Judul	Profil Dewan Juri Unitlink Award 2024 Media Asuransi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg18
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



COVER STORY

Profil Dewan Juri Unitlink Award 2024 Media Asuransi

Penganugerahan *Unitlink Award 2024 Media Asuransi* melalui beberapa tahapan. Dari penentuan kriteria untuk memperoleh produk unitlink yang paling baik hasil investasinya, pengolahan data yang dilakukan oleh Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) hingga diperoleh unitlink terbaik investasinya, ada Dewan Juri *Unitlink Award 2024 Media Asuransi*. Berikut profil singkatnya.



Tri Djoko Santoso

Tri Djoko adalah lulusan Sarjana Matematika dari FMIPA Universitas Indonesia dan Master Manajemen di bidang keuangan Universitas Kristen Krida Wacana serta pendidikan *post graduate* di bidang keuangan di Singapura.

Saat ini dia merupakan dosen Departemen Matematika Universitas Indonesia sejak tahun 2018 dan menjabat sebagai komisaris independen sebuah perusahaan asuransi jiwa *joint venture* sejak tahun 2016 sampai sekarang.

Pernah bekerja lebih dari 17 tahun sebagai direksi di dua perusahaan asuransi jiwa JV dan Tbk, salah satu tugasnya di perusahaan asuransi tersebut adalah keterlibatan dalam tim yang merancang produk unitlink.

Mucharor Djalil

Mucharor Djalil sejak Juni 2020 menjadi Direktur Utama PT Media Asuransi Indonesia, perusahaan yang menerbitkan majalah *Media Asuransi*. Bergabung dengan majalah ini sebagai pemimpin redaksi sejak Januari 2008, setelah bekerja selama 18 tahun di majalah InfoBank dengan posisi terakhir sebagai *managing editor*.

Dia kuliah di Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Pernah bekerja di pialang asuransi PT Mitra, Iswara & Rotimpandey, di Jakarta, selama empat tahun.

Salah satu dari 12 pendiri Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (KUPASI), organisasi perasuransian yang merupakan anggota Dewan Asuransi Indonesia (DAI).



Wawan Hendrayana

Wawan Hendrayana adalah *Vice President - Head of Investment Research* PT Infovesta Utama. Penulis buku *33 Strategi Reksadana*. Di tengah kesibukannya bekerja, ia menjadi penulis tetap dan *freelance* sesuai keahliannya di beberapa koran dan majalah bisnis Jakarta. Kuliah di Universitas Binus, Jakarta. ■ **Mucharor Djalil**

Judul	Sabet 3 Penghargaan Unitlink Award
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg20
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



PT Sun Life Financial
Indonesia
**Sabet 3
Penghargaan
Unitlink Award**

PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia) berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus dalam *Unitlink Award 2024 Media Asuransi* yang diselenggarakan pada 29 Februari 2024.

Perusahaan yang dipimpin oleh Elin Waty sebagai direktur utama ini, berhasil meraih peringkat pertama pada kelompok *fund* unitlink Pasar Uang Dolar AS atas produk Sun Life Money Market Fund. Produk ini mencatatkan *return* 2,43 persen dan *sharpe ratio* -0,0001889. Pada jenis *fund* ini hanya ada tujuh produk dari tujuh perusahaan yang lolos seleksi Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA).

Selanjutnya, Sun Life berhasil meraih peringkat kedua kelompok *fund* unitlink Pasar Uang Syariah atas produk Salam Pasar Uang, berkat keberhasilan mencatatkan *return* sebesar 6,34 persen dan *sharpe ratio* sebesar 0,0495942. Di kelompok jenis fund ini ada 15 produk dari 13 perusahaan.

Produk unitlink Sun Life juga berhasil menempati peringkat ketiga dalam kelompok *fund* unitlink Saham Dolar AS atas produk Global Yield Equity Fund dengan perolehan *return* sebesar 5,66 persen dan *sharpe ratio* -0,0005594. Pada kelompok ini ada 46 produk yang masuk pemeringkatan.

Secara keseluruhan ada 466 produk unitlink dari 33 perusahaan asuransi jiwa yang berhasil lolos dalam pemeringkatan untuk memperebutkan predikat unitlink berkinerja investasi terbaik dua tahun terakhir. Ada penambahan yang masuk dalam pemeringkatan oleh LRMA dibandingkan tahun lalu sebanyak 451 produk.

Ketua Dewan Juri *Unitlink Award 2024 Media Asuransi*, Tri Djoko Santoso, mengatakan dewan juri memutuskan ada tiga syarat sebuah produk unitlink dapat diikuti dalam pemeringkatan *awarding* kali ini.

Syarat tersebut di antaranya, pertama, produk tersebut sudah ada selama dua tahun. Kedua, produk tersebut tidak menunjukkan anomali pergerakan. Ketiga, perusahaan yang memiliki atau memasarkan produk tidak terlibat kasus hukum yang mengikat atau sanksi dari OJK.

Sun Life Indonesia terus berkomitmen untuk membantu jutaan keluarga Indonesia mencapai keamanan finansial dan menjalani kehidupan yang lebih sehat. Hal tersebut menjadi fondasi di setiap inovasi yang kami lakukan bagi nasabah dalam setahun terakhir.

Kesuksesan untuk perusahaan di masa depan juga tidak terlepas dari transformasi digital yang terus dilakukan. ■ **Wahyu Widiastuti**

Judul	Sabet Penghargaan Fund Saham Dollar
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg20
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



PT Prudential Life Assurance

Sabet Penghargaan Fund Saham Dollar

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) melalui produk PRUlink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund, berhasil menempati peringkat ketiga dalam kelompok *fund* Saham Berdenominasi Dolar pada pemeringkatan *Unitlink Award 2024 Media Asuransi*.

Produk unitlink dari Prudential Indonesia tersebut berhasil mendapatkan *return* 7,58 persen dan *sharpe ratio* senilai 0,0391473.

Berdasar kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) dari data Infovesta Utama, di kelompok ini terdapat 46 produk unitlink dari beberapa perusahaan. Dari produk fund unitlink sebanyak itu, hanya lima produk di urutan teratas yang mampu mencatatkan *return* positif.

Secara keseluruhan ada 466 produk unitlink dari 33 perusahaan asuransi jiwa yang berhasil lolos dalam pemeringkatan untuk memperebutkan predikat unitlink berkinerja investasi terbaik tahun ini.

Tahun ini, ada penambahan produk yang ikut dalam pemeringkatan dibandingkan dengan tahun lalu sebanyak 451 produk unitlink. Penghargaan yang diserahkan untuk 22 perusahaan asuransi jiwa (konvensional dan syariah) tersebut diselenggarakan secara virtual, 29 Februari 2024.

Berdasarkan data LRMA, sebenarnya jumlah produk unitlink yang beredar di pasaran dan jumlah perusahaan asuransi yang memasarkan produk berbasis investasi ini jauh lebih banyak. Namun, sebagian dari produk-produk tersebut tidak lolos persyaratan untuk ikut dinilai.

Ketua Dewan Juri Unitlink Award 2024, Tri Djoko Santoso, mengatakan bahwa dewan juri memutuskan ada tiga syarat sebuah produk unitlink dapat diikutkan dalam pemeringkatan awarding kali ini.

Pertama, produk tersebut sudah ada selama dua tahun. Kedua, produk tersebut tidak menunjukkan anomali pergerakan. Ketiga, perusahaan yang memiliki atau memasarkan produk tidak terlibat kasus hukum yang mengikat atau sanksi dari OJK.

Untuk periode penilaiannya, menurut Tri Djoko dewan juri menggunakan metode periode penilaian sebelumnya di tahun 2023 (Desember 2020-Desember 2022) sebagai acuan periode 2024 (Desember 2021-Desember 2023). Dewan Juri *Unitlink Award 2024 Media Asuransi* juga memutuskan untuk mengelompokkan produk unitlink yang ada berdasar jenis *fund* masing-masing.

Prudential Indonesia terus menghadirkan produk yang beragam guna memenuhi kebutuhan akan perlindungan jiwa, kesehatan keluarga di Indonesia. ■

Muh Fajrul Falah

Judul	Berhasil Raih 3 Unitlink Award
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg21
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



PT BNI Life Insurance

**Berhasil Raih
3 Unitlink Award**

PT BNI Life Insurance berhasil menyabet tiga penghargaan dalam acara *Unitlink Award 2024 Media Asuransi*. Pencapaian ini mencerminkan komitmen serta dedikasi tinggi perusahaan dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah, sekaligus menegaskan posisi BNI Life sebagai pemimpin di industri asuransi Tanah Air.

Prestasi luar biasa ini ditunjukkan oleh BNI Life Insurance melalui peraihan penghargaan dalam tiga kategori yang mencerminkan keunggulan dan inovasi produk unitlink yang diterapkan. Hal ini juga menjadi bukti kuat atas kepercayaan nasabah terhadap kualitas layanan dan produk yang diberikan oleh BNI Life.

Pada kelompok *fund* pasar uang rupiah, produk BLife Link Pasar Uang Likuid berhasil menempati posisi keempat berkat *return* sebesar 7,96 persen dan *sharpe ratio* sebesar 0,7800965. Kemudian pada kelompok *fund* pendapatan tetap USD, produk BLife Link Pendapatan Tetap SL Secure USD dengan nilai *return* sebesar 0,04 persen dan *sharpe ratio* -0,0014191 menduduki peringkat kelima.

Sedangkan pada kelompok *fund* saham syariah, produk unitlink BNI Life berhasil menduduki posisi keempat, yakni BNI Life Syariah Equity Fund dengan nilai *return* 5,82 persen dan *sharpe ratio* sebesar -0,0002439.

Ketua Dewan Juri *Unitlink Award 2024 Media Asuransi*, Tri Djoko Santoso, menyatakan bahwa terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi agar sebuah produk unitlink dapat diikutsertakan dalam pemeringkatan penghargaan kali ini. Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut: Lama Beroperasi: Produk tersebut harus telah beroperasi selama minimal dua tahun, dengan tanggal batas waktu pada 30 Desember 2021. Stabilitas Pergerakan: Produk tidak boleh menunjukkan anomali pergerakan yang mencurigakan. Reputasi Perusahaan: Perusahaan yang memiliki atau memasarkan produk tersebut tidak boleh terlibat dalam kasus hukum yang mengikat atau sanksi dari OJK.

Dalam menilai produk-produk tersebut, Tri Djoko menjelaskan bahwa periode penilaian akan menggunakan metode periode penilaian sebelumnya pada tahun 2023 (periode Desember 2020 hingga Desember 2022), sebagai acuan untuk periode 2024 yang mencakup Desember 2021 hingga Desember 2023.

BNI Life Insurance telah membuktikan diri sebagai perusahaan asuransi jiwa yang mampu memberikan kontribusi positif dalam perkembangan industri asuransi di Indonesia. Pencapaian ini menjadi dorongan bagi BNI Life untuk terus meningkatkan standar pelayanan, inovasi produk, dan memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang polis. ■ **Benyamin D. Hana**

Judul	Pertama Kali Raih Unitlink Award
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg22
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



PT Prudential Sharia Life Assurance

Pertama Kali Raih Unitlink Award

PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) meraih penghargaan *Unitlink Award 2024 Media Asuransi* sebagai peringkat ketiga kelompok *fund* unitlink campuran syariah, atas produk PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund. *Fund* ini dalam dua tahun terakhir membukukan *return* 6,41 persen dan *sharpe ratio* 0,0051637.

Di kelompok *fund* unitlink ini ada 22 produk yang berasal dari 17 perusahaan asuransi jiwa. Secara umum *fund* unitlink di kelompok ini membukukan *return* yang cukup tinggi dalam dua tahun terakhir, dengan *return* tertinggi 10,36 persen. Namun ada 4 *fund* yang *return*-nya negatif. Di sisi lain hanya ada empat *fund* yang *sharpe ratio*-nya positif, sedangkan sisanya negatif.

Return yang cukup tinggi dalam dua tahun terakhir, tak lepas dari tepatnya alokasi dana dari PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund ini, yang terbesar adalah di reksa dana. Alokasi sektor portfolio reksa dana ada dua yakni: Reksa Dana Eastspring Investments-Syariah Fixed Income 47 persen hingga 49 persen dan Reksa Dana Offshore Syariah Equity sebesar 47 persen hingga 50 persen. Sisanya dialokasikan untuk kas dan deposito sebesar tiga persen hingga empat persen.

Dalam *fund factsheet* yang dikutip *Media Asuransi*, disebutkan bahwa tujuan investasi PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund merupakan dana investasi dalam mata uang rupiah jangka menengah dan panjang. Alokasi investasi ke instrumen berjangka menengah dan panjang, bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund mempunyai strategi investasi campuran syariah melalui penempatan dana pada instrumen investasi terutama pada saham dan termasuk reksa dana saham. Selain itu pada efek bersifat ekuitas lainnya, efek pendapatan tetap dan termasuk reksa dana pendapatan tetap, dan instrumen pasar uang dan termasuk reksa dana pasar uang, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penempatannya pada instrumen investasi tersebut, yang tercatat di bursa efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Berdasar ulasan Manajer Investasi yang dicantumkan dalam *fund factsheet* tersebut, kinerja yang bagus didorong oleh pasar saham global yang di tahun lalu terlihat mulai tumbuh menguat dan berkinerja kuat. Di sisi lain, pasar Asia dan negara berkembang juga berkinerja cukup baik, sebagian didorong oleh kekuatan pasar China yang berkelanjutan setelah mulai pulih dari dampak pandemi Covid-19. ■ **S. Edi Santosa**

Judul	Terbukti Berimbang Hasil Tinggi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg22
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



Mufri Dharmawan
Terbukti Berimbang Hasil Tinggi

Dua Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) alias unitlink milik PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) berhasil memperoleh penghargaan dari *Media Asuransi* dalam ajang *Unitlink Award* 2024. Dua produk unitlink IFG Life yang mendapatkan penghargaan sebagai produk unitlink dengan imbal hasil terbaik adalah IFG Link Berimbang untuk kategori Fund Campuran Rupiah dan IFG Link Ekuitas untuk kategori Fund Saham Rupiah.

Berdasarkan data PT Infovesta Utama yang diolah oleh Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), IFG Link Berimbang mengantongi *return* 15,98 persen selama periode 2021-2023. Sementara itu pada skor nilai *return*, IFG Link Berimbang nilainya 71 dengan *sharpe ratio* dan nilai *sharpe ratio* masing-masing 1,72 dan 72.

Selanjutnya, IFG Link Ekuitas mengantongi *return* sebesar 19,95 persen selama periode 2021-2023. Sementara itu skor nilai *return*, IFG Link Ekuitas nilainya 105 dengan *sharpe ratio* dan nilai *sharpe ratio* masing-masing 0,77 dan 105.

Setelah melalui proses pembahasan Dewan Juri *Unitlink Award* 2024, produk IFG Link Berimbang dinobatkan sebagai produk unitlink jenis campuran berdenominasi rupiah terbaik kedua dari 72 produk unitlink yang dinilai. Sementara itu, produk IFG Link Ekuitas dinobatkan sebagai produk unitlink jenis saham berdenominasi rupiah terbaik ketiga dari 107 produk unitlink yang dinilai.

Direktur Investasi IFG Life Mufri Dharmawan, menyampaikan bahwa bisnis asuransi merupakan bisnis yang berbasiskan kepercayaan.

"Kepercayaan merupakan asas yang sangat fundamental bagi perusahaan asuransi. Ini kami jaga betul, salah satunya dalam hal pengelolaan investasi. Kami ingin masyarakat tidak hanya terproteksi melainkan juga dapat merasakan keuntungan dengan menjadi nasabah IFG Life. Tentunya, kami bersyukur bahwa upaya kami selama ini ternyata diperhatikan dan mendapatkan penghargaan dari luar," terangnya..

Dia juga menambahkan bahwa dalam memasarkan produk unitlink-nya, IFG Life berpegang pada SE OJK No. 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Produk unitlink IFG Life dirakit dengan berfokus pada konsumen (customer centricity).

"Melalui produk-produk unitlink yang diterbitkan, IFG Life berusaha memberikan perlindungan atau proteksi asuransi atas risiko diri sekaligus memberikan pula potensi keuntungan investasi dalam jangka panjang. Tentu saja, bahwa hal itu juga tidak terlepas dari sejumlah risiko di pasar," ujarnya. ■ **Achmad Aris**

Judul	Saham Fund Unitlink Paling Diminati
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg23
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



**Yudhistira
Dharmawata**

**Saham Fund
Unitlink
Paling Diminati**

Dua unitlink PT AXA Financial Indonesia meraih *Unitlink Award 2024 Media Asuransi*, yakni AFI Progressive Money Rp di Kelompok Unitlink Pasar Uang Rupiah dan Progressive Money di Kelompok Unitlink Campuran Rupiah.

Menurut *Chief Proposition & Alternate Distribution* AXA Financial Indonesia, Yudhistira Dharmawata, keberhasilan ini berkat serangkaian kebijakan yang diterapkan. "Bagi perusahaan, kebijakan dalam memberikan solusi perlindungan jangka panjang, kebijakan investasi, strategi investasi, dan *risk appetite* yang konsisten, *integrity* serta disiplin, menjadi fondasi dari hasil keseluruhan portfolio perlindungan yang baik dan kompetitif. Termasuk juga *fund* unitlink perusahaan, diantaranya AFI Progressive Money Rp dan Progressive Money," katanya menjawab pertanyaan *Media Asuransi*.

Yudhistira menegaskan bahwa AXA Financial Indonesia selalu memastikan calon nasabah maupun nasabah memahami manfaat dari asuransi unitlink yaitu mengutamakan pada proteksi nasabah. Baik dalam bentuk proteksi jiwa di produk dasar, ataupun proteksi kesehatan, proteksi penyakit kritis, tambahan proteksi jiwa, dan manfaat lainnya melalui asuransi tambahan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan nasabah.

Sejauh ini kinerja produk unitlink AXA Financial Indonesia cukup baik. Seluruh pilihan *fund* investasi yang tersedia di produk unitlink AXA Financial Indonesia memiliki *benchmark* yang disesuaikan dengan alokasi aset portfolio dan tujuan investasi masing-masing *fund*. "Seluruh pilihan *fund* dikelola oleh manajer investasi yang profesional di bidangnya, dan informasi terkait kinerja *fund* disampaikan melalui *fund fact sheet* yang dipublikasikan setiap bulannya di website AXA Financial Indonesia," jelas Yudhistira.

Lebih lanjut dia jelaskan bahwa investasi saham masih menjadi pilihan utama nasabah AXA Financial Indonesia, mengingat kesesuaian pilihan investasi ini menjadi perhatian khusus yang disesuaikan dengan profil risiko dari nasabah. "Nasabah dapat memilih satu atau lebih dari satu jenis *fund*, sesuai dengan profil risiko nasabah," katanya.

Yudhistira menegaskan bahwa nasabah merupakan prioritas utama bagi perseroan. Oleh karena itu, AXA Financial Indonesia mendukung pemberlakuan SEOJK NO5/2022 tentang PAYDI dan POJK No 22/2023 tentang perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan. "Aturan tersebut bertujuan untuk melindungi nasabah dan memberikan kepercayaan kepada nasabah terhadap produk yang dipilih," tuturnya. ■ **S. Edi Santosa**

Judul	Borong Penghargaan Unitlink Award
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg24
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



PT Asuransi Jiwa
Central Asia Raya

Borong Penghargaan Unitlink Award

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR Life) berhasil menyabet tujuh penghargaan dalam acara *Unitlink Award 2024 Media Asuransi*.

Pada kelompok *fund* Pendapatan Tetap Rupiah, tiga produk CAR Life mampu menyabet penghargaan di tiga posisi teratas. Pertama, Century Pro-Fixed yang dengan *return* sebesar 17,29 persen dan *sharpe ratio* senilai 33,7838542.

Produk unitlink yang berada di posisi kedua dalam kategori tersebut adalah Carlink Pro Ultimate Fixed. Produk ini mencatatkan *return* sebesar 16,56 persen dan *sharpe ratio* 20,4494524.

Di posisi ketiga ada CARLink Pro-Fixed, produk ini mencatatkan *return* sebesar 15,33 persen. Sedangkan *sharpe ratio* produk tersebut mencapai 11,0288437.

Kemudian di dalam kategori lain, produk CAR Life yakni CARLink Pro-Safe berhasil menempati peringkat kedua untuk kelompok *fund* Pasar Uang Rupiah. Produk ini membukukan *return* sebesar 10,81 persen dan *sharpe ratio* sebesar 8,9198016.

Sementara itu di kelompok *fund* Campuran Syariah, produk Carlisya Pro Mixed juga berhasil menempati peringkat kedua dengan nilai *return* senilai 6,41 persen dan *sharpe ratio* 0.0051637.

Di samping itu, perusahaan juga terus menunjukkan performa positifnya dalam kelompok *fund* Pendapatan Tetap Syariah. Hal ini dibuktikan dengan produk Carlisya Pro Fixed berhasil menduduki pertama di kelompok ini berkat *return* senilai 15,15 persen dan *sharpe ratio* sebesar 22,4596041.

Kemudian di kelompok *fund* Pasar Uang Syariah, produk milik CAR Life bernama Carlisya Pro Safe berhasil menduduki peringkat pertama. Nilai *return* yang dibukukan perusahaan adalah 8,93 persen dan *sharpe ratio* sebesar 6,7931034.

Ketua Dewan Juri merangkap Anggota Tri Djoko Santoso mengatakan dewan juri memutuskan ada tiga syarat sebuah produk unitlink dapat diikuti dalam pemeringkatan *awarding* kali ini.

Untuk periode penilaiannya, menurut Tri Djoko, menggunakan metode periode penilaian sebelumnya di 2023 (Desember 2020–Desember 2022) sebagai acuan periode 2024 (Desember 2021–Desember 2023).

Dewan Juri *Unitlink Award 2024 Media Asuransi* juga memutuskan untuk mengelompokkan produk unitlink yang ada berdasar jenis *fund* masing-masing, yakni saham, pendapatan tetap, campuran dan, pasar uang. ■
Muh Fajrul Falah

Judul	Pemasaran Unitlink Didominasi Kanal Bancassurance
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg24
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



Dewi Listyaningtyas Pemasaran Unitlink Didominasi Kanal Bancassurance

PT Asuransi Simas Jiwa sebagai lembaga jasa keuangan non-bank senantiasa patuh terhadap regulator melalui setiap peraturan yang ditetapkan terkait dengan industri asuransi jiwa, termasuk dalam aturan baru untuk unitlink dari OJK yaitu SEOJK 05 tahun 2022 terkait pengaturan produk dan pemasaran PAYDI (Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Asuransi).

Mayoritas jalur distribusi untuk produk unitlink didominasi oleh *bancassurance*, yakni mencapai 99 persen. Saat ini Simas Jiwa masih dalam progress pengembangan jalur distribusi syariah dan *agency*.

"Simas Jiwa telah melakukan penyesuaian pada bidang pengaturan yang terkait, diantaranya penyesuaian produk PAYDI eksisting mengacu pada SEOJK 05, dan kami telah memperoleh izin produk PAYDI yang baru dari OJK," kata Direktur Utama Asuransi Simas Jiwa, Dewi Listyaningtyas.

Selanjutnya, menurut Dewi, ada penyesuaian pada mekanisme pemasaran terkait dengan penerapan dokumen pemasaran seperti RIPLAY (Ringkasan Informasi Produk dan Layanan), pelaporan nilai tunai secara berkala dan lain sebagainya. Kemudian ada mekanisme pelaksanaan rekaman atas transaksi PAYDI, pernyataan nasabah dan pelaksanaan *welcoming call* bagi pemegang polis PAYDI.

Sementara itu, terkait dengan *update* POJK 22 tentang perlindungan konsumen, sebenarnya secara umum tidak perlu banyak penyesuaian karena sebenarnya selama ini Simas Jiwa selalu berkomitmen memberikan perlindungan secara optimal bagi konsumen.

"Salah satu hal utama yang diterapkan terkait dengan peningkatan pelayanan *customer complaint handling* dari 20 hari kerja sejak pengaduan diterima menjadi 10 hari kerja, penyesuaian telah dilakukan pada dokumentasi SOP dan aktivitas kerja termasuk sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh departemen yang terkait," tegasnya.

Tidak hanya itu, lanjut Dewi, Simas Jiwa juga memiliki unit kerja perlindungan konsumen yang memonitor setiap aktivitas operasional perusahaan untuk memastikan seluruh proses operasional perusahaan berjalan secara optimal dalam mendukung pelayanan secara maksimal untuk kepuasan konsumen.

Menurutnya, tim kerja Simas Jiwa secara berkala setiap minggu melakukan koordinasi aktif untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dan *improvement* terimplementasi secara nyata, hal ini terbukti juga melalui hasil penilaian terhadap tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2023 yang menunjukkan mayoritas responden nasabah memberikan *rating* sangat puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Simas Jiwa. ■ **Wahyu Widiastuti**

Judul	Peminat Unitlink Masih Tetap Tinggi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg25
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



Alexander Grenz Peminat Unitlink Masih Tetap Tinggi

P T Allianz Life Indonesia menyambut baik diberlakukannya SEOJK No.5/2022 tentang PAYDI, termasuk di dalamnya perbaikan dan pemasaran produk asuransi jiwa unitlink, serta POJK No 22/2023 yang mengatur

mengenai perlindungan nasabah di sektor jasa keuangan.

"Kami percaya penerapan kedua peraturan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan lebih baik kepada nasabah, dan dapat meminimalkan kemungkinan sengketa atau perselisihan perusahaan asuransi dengan nasabah," kata *Country Manager* & Direktur Utama Allianz Life Indonesia, Alexander Grenz, kepada *Media Asuransi*.

Menurut Grenz, sebagai perusahaan asuransi yang memasarkan produk asuransi jiwa unitlink, Allianz Life senantiasa melaksanakan tata kelola aset dengan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*), baik dalam merancang ragam produk sampai mengelola dana investasi (*fund*). Allianz juga menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Risk Control* yang berlaku untuk seluruh proses, serta memastikan prinsip kehati-hatian ini diimplementasikan dengan baik.

Dengan diberlakukannya SEOJK No.5/2022, pemahaman nasabah terhadap produk unitlink akan terus meningkat dan perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia pun akan semakin baik dalam menjalankan operasional bisnisnya. Kedua hal ini akan membantu lebih banyak masyarakat mendapatkan perlindungan asuransi, dan akan berbanding lurus dengan pertumbuhan industri asuransi di Indonesia yang lebih baik.

Allianz Life menyediakan beragam solusi asuransi jiwa yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan nasabah, baik asuransi jiwa tradisional maupun unitlink, yang dipasarkan melalui lebih dari 50.000 agen dan 10 mitra perbankan. "Produk yang kami sediakan memberikan perlindungan jiwa dan kesehatan bagi nasabah dan keluarga, serta dapat membantu nasabah dalam mewujudkan berbagai rencana keuangan yang ingin dicapai," jelasnya.

Menurutnya, seiring semakin meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perlindungan asuransi, penjualan asuransi jiwa tradisional pun meningkat dari sisi APE sebesar 147 persen.

"Meskipun demikian, pendapatan premi dari produk asuransi jiwa tradisional belum mendominasi keseluruhan pendapatan premi perusahaan. Minat nasabah Allianz masih tetap tinggi pada produk asuransi jiwa unitlink," pungkasnya. ■ **Wahyu Widiastuti**

Judul	Terapkan Pengelolaan Investasi yang Prudent
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg25
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



Handojo
Gunawan Kusuma

Terapkan Pengelolaan Investasi yang *Prudent*

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) menyediakan beragam subdana sesuai dengan tingkat profil risiko

nasabah, mulai dari pasar uang, pendapatan tetap, campuran, hingga saham.

Presiden Direktur AXA Mandiri, Handojo Gunawan Kusuma, mengatakan bahwa umumnya nasabah memilih produk unitlink sesuai profil risiko nasabah dan kinerja instrumennya pada saat itu. "Untuk saat ini, banyak nasabah yang berminat pada kelas aset pendapatan tetap mengingat tingkat suku bunga yang sedang tinggi," katanya kepada *Media Asuransi*.

Unitlink AXA Mandiri berhasil meraih *Unitlink Award 2024 Media Asuransi*, yakni Advanced Commodity Syariah Rupiah menempati peringkat 1 Kelompok Unitlink Saham Syariah. Menurut Handojo, pencapaian ini tak lepas dari upaya AXA Mandiri sebagai salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia, yang selalu terbuka dengan inovasi-inovasi baru yang berpotensi memberikan nilai tambah bagi nasabah.

Dia jelaskan, saat harga komoditas naik AXA Mandiri juga ingin nasabah dapat menikmati kenaikan ini dengan berinvestasi subdana yang dimiliki perseroan. "Dalam segi strategi investasi, kami menerapkan pengelolaan investasi yang *prudent* dan menerapkan prinsip manajemen risiko. Kami juga mengedukasi nasabah atas pentingnya berdiversifikasi risiko dalam berinvestasi," tuturnya.

Selain itu, saat ini AXA Mandiri juga tengah berinvestasi pada data analisis untuk mengembangkan bisnis. Menurut Handojo, masa depan adalah mengenai data. Kita harus bisa mengoptimalkan data yang ada untuk dapat mengenal nasabah lebih baik lagi sehingga dapat mengembangkan produk yang diminati masyarakat.

Agar unitlink tetap diminati masyarakat, upaya utama yang dilakukan perseroan adalah terus meningkatkan literasi keuangan mengenai manfaat dan ketentuan produk asuransi, termasuk unitlink. Upaya itu dilakukan melalui penggunaan bahasa, penyajian, dan jalur komunikasi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

"Selain itu, kami melakukan inovasi pada produk dan layanan dengan memberikan kemudahan dan keragaman pilihan, seperti meningkatkan kualitas *customer experience* dalam proses penjualan dan memberikan pilihan subdana serta ketentuan polis yang lebih beragam," tuturnya. ■ **S. Edi Santosa**

[illegible]

[illegible]

No	Nama Pemilik	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Barang	Nilai Barang	Gedanya Rata	Nilai Garansi Rata	Total Nilai
1	Siwa Pratomo	PT Siwa Laka Elektronik	Elektronik	1.970	0	-	-	1.970
2	Siwa-Devi Computer/Indo	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	5.130	9	0.177760	17	5.326
3	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.590	23	0.000000	23	1.613
4	Kusnadi Kusnadi Firm	PT Kusnadi Elektronik	Elektronik	1.820	1	-	-	1.820
5	Arta dan Bontolung	PT Arta Laka Elektronik/Indotek	Elektronik	1.690	4	0.100000	4	1.734
6	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.690	2	0.000000	2	1.690
7	Purba S & Seta Laka Elektronik	PT Purba S & Seta Elektronik	Elektronik	1.690	21	0.000000	21	1.710
8	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.670	3	-	-	1.670
9	Kusnadi Kusnadi Elektronik	PT Kusnadi Elektronik	Elektronik	1.120	11	0.000000	11	1.130
10	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.690	17	0.000000	17	1.710
11	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.690	1	-	-	1.690
12	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.690	26	0.000000	26	1.710
13	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.690	1	-	-	1.690
14	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	9	0.000000	9	1.620
15	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	8	0.000000	8	1.620
16	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	8	0.000000	8	1.620
17	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	-	-	1.620
18	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
19	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
20	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
21	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
22	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
23	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
24	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
25	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
26	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
27	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
28	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
29	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
30	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
31	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
32	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
33	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
34	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
35	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
36	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
37	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
38	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
39	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
40	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
41	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
42	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
43	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
44	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
45	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
46	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
47	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
48	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
49	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
50	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
51	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
52	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
53	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
54	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
55	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
56	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
57	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
58	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
59	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
60	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
61	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
62	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
63	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
64	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
65	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
66	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
67	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
68	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
69	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
70	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
71	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
72	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
73	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
74	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
75	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
76	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
77	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
78	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
79	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
80	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
81	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
82	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
83	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
84	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
85	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
86	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
87	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
88	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
89	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
90	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
91	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
92	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
93	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
94	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
95	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
96	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
97	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
98	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
99	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620
100	Siwa-Devi Laka Elektronik	PT Siwa-Devi Elektronik	Elektronik	1.620	1	0.000000	1	1.620

No. 100

Siwa-Devi Laka Elektronik

PT Siwa-Devi Elektronik

Elektronik

1.620

1

0.000000

1

1.620

[illegible]

Judul	Peringkat Unitlink Pasar Uang Berdenominasi Rupiah
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg29
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

Peringkat Unitlink Pasar Uang Berdenominasi Rupiah

No	Nama Produk	Nama Perusahaan	Jenis Unitlink	Return	Nilai Return	Sharpe Ratio	Nilai Sharpe Ratio	Total Nilai
1	Sequits Q Dynamic Fund	PT Asuransi Jiwa Sequits Life	Pasar Uang	16.85%	41	0.6458757	38	39.80
2	CARLink Pro-Safe	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Pasar Uang	10.81%	38	8.9198016	41	39.20
3	AFI Progressive Money Rp	PT AXA Financial Indonesia	Pasar Uang	13.31%	40	0.5209442	37	38.80
4	BLife Link Pasar Uang Likuid	PT BNI Life Insurance	Pasar Uang	7.96%	37	0.7800965	39	37.80
5	AFI Dynamic Money Rp	PT AXA Financial Indonesia	Pasar Uang	12.40%	39	0.2815609	33	36.60
6	Panin Rp Cash Fund	PT Panin Dai-ichi Life	Pasar Uang	7.36%	34	1.7167571	40	36.40
7	HLJ-Cash Fund	PT Hanjaya Life Insurance Indonesia	Pasar Uang	6.76%	33	0.4570702	36	34.20
8	Dynamic Money	PT AXA Financial Indonesia	Pasar Uang	7.55%	35	0.6418160	31	33.40
9	GroupLink Money Market Fund	PT Allianz Life Indonesia	Pasar Uang	6.51%	32	0.3232323	35	33.20
10	Rupiah Cash Fund	PT Asuransi Jiwa Sequits Life	Pasar Uang	6.47%	31	0.2941628	34	32.20
11	Arist Link Cash IDR Fund	PT Arist Assurance	Pasar Uang	6.24%	30	-0.0000011	30	30.00
12	PRU link Rupiah Cash Fund	PT Prudential Life Assurance	Pasar Uang	5.72%	27	-0.0000118	28	27.40
13	Excelink - Cash Fund	PT MSIG Life Insurance Indonesia	Pasar Uang	5.55%	26	-0.0000091	29	27.20
14	FWD Sprint Money Market Fund	PT FWD Insurance Indonesia	Pasar Uang	5.27%	25	-0.0000143	26	25.40
15	TM IDR Liquid Fund	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	Pasar Uang	5.13%	24	-0.0000150	25	24.40
16	AFI Secure Money Rp	PT AXA Financial Indonesia	Pasar Uang	7.64%	36	-0.0001726	4	23.20
17	SmartLink Rupiah Money Market Fund	PT Allianz Life Indonesia	Pasar Uang	5.12%	23	-0.0000187	23	23.00
18	TM Cash Fund	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	Pasar Uang	5.08%	22	-0.0000175	24	22.80
19	CHUBB Rupiah Money Market Fund	PT Chubb Life Insurance Indonesia	Pasar Uang	5.73%	29	-0.0000419	10	21.40
20	SunLink Pasar Uang	PT Sun Life Financial Indonesia	Pasar Uang	4.86%	20	-0.0000208	22	20.80
21	AVA Secure Fund	PT Asuransi Jiwa Astra	Pasar Uang	4.98%	21	-0.0000247	19	20.20
22	Secure Money	PT AXA Financial Indonesia	Pasar Uang	5.72%	28	-0.0001043	6	19.20
23	Greatlink Money Market Fund	PT Great Eastern Life Indonesia	Pasar Uang	4.68%	19	-0.0000296	17	18.20
24	IFG Link Pasar Uang	PT Asuransi Jiwa IFG	Pasar Uang	4.19%	14	-0.0000277	18	15.60
25	IDR Money Market Fund	PT AIA Financial	Pasar Uang	4.41%	18	-0.0000395	11	15.20
26	Manulife Dana Pasar Uang	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Pasar Uang	4.19%	15	-0.0000327	15	15.00
27	Darlink Aman	PT Asuransi BRI Life	Pasar Uang	4.21%	16	-0.0000383	12	14.40
28	Generali Money Market	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	Pasar Uang	3.81%	10	-0.0000225	20	14.00
29	Smartwealth LiquiFlex LQ45 Class B Fund	PT Allianz Life Indonesia	Pasar Uang	0.00%	2	0.1848188	32	14.00
30	Smartlink Rupiah Money Market Class B Fund	PT Allianz Life Indonesia	Pasar Uang	4.07%	13	-0.0000350	14	13.40
31	Rupiah Money Market Secure Fund II	PT Chubb Life Insurance Indonesia	Pasar Uang	2.21%	3	-0.0000141	27	12.60
32	Money Market	PT AXA Mandiri Financial Services	Pasar Uang	3.88%	11	-0.0000380	13	11.80
33	AXA-Mandiri Secure Money	PT AXA Mandiri Financial Services	Pasar Uang	4.25%	17	-0.0003625	2	11.00
34	Rupiah Money Market Liquid Fund	PT Chubb Life Insurance Indonesia	Pasar Uang	2.24%	4	-0.0000213	21	10.80
35	Money Market Rp	PT AXA Financial Indonesia	Pasar Uang	3.97%	12	-0.0000438	9	10.80
36	Bhinneka Link Cash Fund	PT Bhinneka Life Indonesia	Pasar Uang	2.25%	5	-0.0000319	16	9.40
37	Cash Plus(IDR)	PT AXA Financial Indonesia	Pasar Uang	3.69%	9	-0.0000574	7	8.20
38	Zurichlink Rupiah Money Market Fund	PT Zurich Topas Life	Pasar Uang	3.38%	8	-0.0000562	8	8.00
39	PFI Mega Life Liquid Fund	PT PFI Mega Life Insurance	Pasar Uang	3.05%	7	-0.0001660	5	6.20
40	Pro-Invest Rupiah Fund	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Pasar Uang	2.46%	6	-0.0001798	3	4.80
41	Protected Money Rupiah	PT AXA Mandiri Financial Services	Pasar Uang	-1.25%	1	-0.0005975	1	1.00

Ket: Return=return 2 tahun terakhir produk unitlink tersebut

Nilai Return=return produk tersebut di kelompoknya, dikalikan dengan bobot

Sharpe Ratio=sharpe ratio mengukur risk adjusted return

Nilai Sharpe Ratio=nilai sharpe ratio produk tersebut di kelompoknya, dikalikan bobotnya

Data: Sumber dari Infovesta Utama, diolah Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA).

Disclaimer: Data per 30 Desember 2023. Kinerja masa lalu tidak menjadi jaminan kinerja masa depan.

Data harus lengkap dalam 2 tahun terakhir, jika ada hari yang datanya tak tersedia, maka tidak masuk dalam tabel ini. Data unitlink perusahaan yang mendapat sanksi OJK atau dalam permasalahan hukum, juga tidak dimasukkan.

Judul	Performa Unitlink Rebound
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

Editor's Note

Performa Unitlink Rebound

Dalam satu tahun terakhir, kinerja pengumpulan premi dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau akrab dikenal dengan istilah unitlink, mencatatkan penurunan. Bahkan, produk yang selama ini menjadi kontributor terbesar dalam pengumpulan premi industri asuransi jiwa, kini posisinya tergeser oleh produk asuransi tradisional.

Penurunan kontribusi produk unitlink ini tak lepas dari efek regulasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 5/2022 tentang PAYDI yang berlaku efektif pada 14 Maret 2023. Terbaru, OJK merilis POJK Nomor 22/2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan yang kian memperketat prosedur pemasaran unitlink. Sejak awal, kehadiran beleid ini diperkirakan bakal membuat pasar unitlink tersegmentasi baik dari sisi nasabah maupun perusahaan asuransi.

Alhasil, sejumlah perusahaan asuransi jiwa kini mengubah strategi pemasarannya dari yang sebelumnya fokus pada produk unitlink, kini berbalik fokus memasarkan produk tradisional. Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan premi dari produk unitlink sepanjang 2023 hanya Rp85,33 triliun atau di bawah perolehan pendapatan premi yang dikumpulkan oleh produk tradisional sebesar Rp92,33 triliun.

OJK menyakini koreksi pendapatan premi unitlink merupakan reaksi sesaat dan akan *rebound* ketika proses penyesuaian SEOJK No. 5/2022 dan POJK No. 22/23 selesai dilakukan.

Untuk memberikan perspektif lain bahwa produk unitlink masih prospektif dan layak dipasarkan, *Media Asuransi* pada tahun ini kembali menyelenggarakan *Unitlink Award 2024* guna memberikan apresiasi terhadap produk-produk unitlink yang mencatatkan performa hasil investasi (*return*) terbaik.

Rapat Redaksi di *Media Asuransi* juga sepakat untuk mengangkat tema *Cover Story* atau Laporan Utama edisi Maret 2024 bertajuk "*Berharap Performa Unitlink Segera Rebound.*" Dalam *Cover Story* ini, kami juga menyajikan hasil pemeringkatan unitlink dengan *return* investasi terbaik sepanjang 2023 yang dikemas dalam ajang *Unitlink Award 2024*.

Cover Story edisi Maret ini terdiri dari enam tulisan utama yang merupakan satu kesatuan. Pertama, Prospek Produk Unitlink Pascaterbitnya SEOJK No. 5/22 dan POJK No.22/2023. Kedua, Kinerja Unitlink Saham Konvensional dan Syariah Berdenominasi Rupiah dan Dolar. Ketiga, Kinerja Unitlink Pendapatan Tetap Konvensional dan Syariah Berdenominasi Rupiah dan Dolar. Keempat, Pertumbuhan Unitlink Campuran Konvensional dan Syariah Berdenominasi Rupiah dan Dolar. Kelima, Kinerja Unitlink Pasar Uang Konvensional dan Syariah Berdenominasi Rupiah dan Dolar. Keenam, Ulasan Produk Unitlink Pemenang Unitlink Award 2024.

Semoga laporan yang kami sajikan pada edisi Maret 2024 ini dapat memberikan gambaran tentang prospek unitlink ke depan. ■

Achmad Aris

Judul	Peringkat Unitlink Jenis Campuran Berdenominasi Dolar
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg30
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

Peringkat Unitlink Jenis Campuran Berdenominasi Dolar

No	Nama Produk	Nama Perusahaan	Jenis Unitlink	Retum	Nilai Retum	Sharpe Ratio	Nilai Sharpe Ratio	Total Nilai
1	Excellink-Dynamic Dollar Fund	PT MSIG Life Insurance Indonesia	Campuran	4.65%	15	-0.09%	15	15.00
2	Excellink-Balance Dollar Fund	PT MSIG Life Insurance Indonesia	Campuran	3.51%	14	-0.14%	14	14.00
3	TM USD Managed Fund	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	Campuran	-5.22%	13	-0.31%	13	13.00
4	Panin USD Managed Fund	PT Panin Dai-ichi Life	Campuran	-8.21%	11	-0.39%	12	11.40
5	AVA Balanced Dollar Fund	PT Asuransi Jiwa Astra	Campuran	-7.11%	12	-0.61%	10	11.20
6	Mandiri Balanced Offshore USD-Class C	PT AXA Mandiri Financial Services	Campuran	-8.92%	10	-0.82%	9	9.60
7	USD Prime Multi Asset Income Fund	PT AIA Financial	Campuran	-10.75%	7	-0.94%	8	7.40
8	PRULink US Dollar Multi Asset Income Fund	PT Prudential Life Assurance	Campuran	-10.68%	8	-1.09%	6	7.20
9	USD Advanced Balanced Fund	PT AIA Financial	Campuran	-10.66%	9	-1.35%	3	6.60
10	Mandiri Balanced Offshore USD	PT AXA Mandiri Financial Services	Campuran	-11.20%	5	-1.04%	7	5.80
11	Panin MUL USD Moderate Fund	PT Panin Dai-ichi Life	Campuran	-13.39%	2	-0.50%	11	5.60
12	USD Advanced Conservative Fund	PT AIA Financial	Campuran	-10.86%	6	-1.17%	5	5.60
13	Smartwealth Dollar Multi Asset Class B Fund	PT Allianz Life Indonesia	Campuran	-11.91%	4	-1.44%	2	3.20
14	FWD USD Balanced Plus Fund	PT FWD Insurance Indonesia	Campuran	-14.68%	1	-1.28%	4	2.20
15	Smartwealth Dollar Multi Asset Fund	PT Allianz Life Indonesia	Campuran	-11.91%	3	-1.44%	1	2.20

Ket: Retum=retum 2 tahun terakhir produk unitlink tersebut

Nilai Retum=retum produk tersebut di kelompoknya, dikalikan dengan bobot

Sharpe Ratio=sharpe ratio mengukur risk adjusted return

Nilai Sharpe Ratio=nilai sharpe ratio produk tersebut di kelompoknya, dikalikan bobotnya

Data: Sumber dari Infovesta Utama, diolah Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA).

Disclaimer: Data per 31 Desember 2022. Kinerja masa lalu tidak menjadi jaminan kinerja masa depan.

Data harus lengkap dalam 2 tahun terakhir, jika ada hari yang datanya tak tersedia, maka tidak masuk dalam tabel ini. Data unitlink perusahaan yang mendapat sanksi OJK atau dalam permasalahan hukum, juga tidak dimasukkan.

Judul	Peringkat Unitlink Jenis Pendapatan Tetap Berdenominasi Dolar
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg30&31
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

No.	Item Product	Home Production	Unit/Unit	Actual	Value Return	Share Ratio	Value Share Ratio	Total Value
1	Gar Gar (Kardus)	1,673				21		
2	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
3	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
4	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
5	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
6	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
7	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
8	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
9	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
10	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
11	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
12	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
13	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
14	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
15	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
16	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
17	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
18	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
19	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
20	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
21	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
22	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
23	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
24	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
25	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
26	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
27	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
28	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
29	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
30	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
31	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
32	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
33	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
34	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
35	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
36	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
37	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
38	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
39	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
40	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
41	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
42	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
43	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
44	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
45	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
46	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
47	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
48	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
49	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
50	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
51	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
52	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
53	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
54	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
55	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
56	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
57	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
58	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
59	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
60	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
61	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		
62	Smartwatch (Belle) (Kardus)	1,875				26		

KPI	Bertanggungjawab (tanggungjawab pribadi sebagai individu) Bertanggungjawab pribadi terhadap 10 kelompoknya, 10 kelompok lagi kelompok Berapa kali beresnya dalam menghadapi nilai sebagai individu Berapa kali beresnya dalam menghadapi kelompok 10 kelompoknya, 10 kelompok lagi kelompok
DOK	Berapa kali beresnya dalam menghadapi kelompok 10 kelompoknya, 10 kelompok lagi kelompok Berapa kali beresnya dalam menghadapi kelompok 10 kelompoknya, 10 kelompok lagi kelompok
Dokumentasi	Berapa kali beresnya dalam menghadapi kelompok 10 kelompoknya, 10 kelompok lagi kelompok Berapa kali beresnya dalam menghadapi kelompok 10 kelompoknya, 10 kelompok lagi kelompok

Judul	Peringkat Unitlink Jenis Pasar Uang Berdenominasi Dolar
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg31
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

Peringkat Unitlink Jenis Pasar Uang Berdenominasi Dolar

No	Nama Produk	Nama Perusahaan	Jenis Unitlink	Return	Nilai Return	Sharpe Ratio	Nilai Sharpe Ratio	Total Nilai
1	Sun Life Money Market Fund	PT Sun Life Financial Indonesia	Pasar Uang	2.43%	6	-0.0001889	6	6.00
2	Pao-Invest US\$ Fund	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Pasar Uang	7.64%	7	-0.0005147	4	5.80
3	PFI Mega Life USD Money Market Fund	PT PFI Mega Life Insurance	Pasar Uang	-0.94%	4	-0.0000451	7	5.20
4	TM USD Money Market Fund	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	Pasar Uang	2.06%	5	-0.0002085	5	5.00
5	Panin USD Cash Fund	PT Panin Dai-ichi Life	Pasar Uang	-2.71%	3	-0.0008039	3	3.00
6	AXA-Mandiri Secure Money US\$	PT AXA Mandiri Financial Services	Pasar Uang	-4.94%	2	-0.0031417	2	2.00
7	Secure Money US\$	PT AXA Financial Indonesia	Pasar Uang	-8.13%	1	-0.0057648	1	1.00

Ket: Return=return 2 tahun terakhir produk unitlink tersebut
 Nilai Return=return produk tersebut di kelompoknya, dikalikan dengan bobot
 Sharpe Ratio=sharpe ratio mengukur risk adjusted return
 Nilai Sharpe Ratio=nilai sharpe ratio produk tersebut di kelompoknya, dikalikan bobotnya

Data: Sumber dari Infovesta Utama, diolah Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA).

Disclaimer: Data per 31 Desember 2022. Kinerja masa lalu tidak menjadi jaminan kinerja masa depan.

Data harus lengkap dalam 2 tahun terakhir, jika ada hari yang datanya tak tersedia, maka tidak masuk dalam tabel ini. Data unitlink perusahaan yang mendapat sanksi OJK atau dalam permasalahan hukum, juga tidak dimasukkan.

[illegible]

Judul	Peringkat Unitlink Jenis Campuran Syariah
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg32
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

Peringkat Unitlink Jenis Campuran Syariah

No	Nama Produk	Nama Perusahaan	Jenis Unitlink	Return	Nilai Return	Sharpe Ratio	Nilai Sharpe Ratio	Total Nilai
1	Simas Tasyakur Balance Fund	PT Asuransi Simas Jiwa	Campuran	10.36%	22	0.6407049	22	22.00
2	Carlisa Pro Mixed	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Campuran	8.56%	21	0.2097119	21	21.00
3	PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund	PT Prudential Sharia Life Assurance	Campuran	6.41%	20	0.0051637	20	20.00
4	CHUBB Syariah Balance Fund	PT Chubb Life Insurance Indonesia	Campuran	5.04%	19	-0.0002393	18	18.60
5	PFI Mega Life Balanced Fund Syariah	PT PFI Mega Life Insurance	Campuran	4.98%	18	-0.0002373	19	18.40
6	Takaful Optima Campuran	PT Asuransi Takaful Keluarga	Campuran	4.62%	17	-0.0003068	17	17.00
7	Avrist Link Syariah Balanced IDR Fund	PT Avrist Assurance	Campuran	4.39%	16	-0.0005255	13	14.80
8	BNI Life Syariah Balanced Fund	PT BNI Life Insurance	Campuran	4.15%	15	-0.0003631	14	14.60
9	Darlink Dinamis Syariah	PT Asuransi BRI Life	Campuran	3.31%	13	-0.0008056	11	12.20
10	FWD Dana Berimbang Global Syariah	PT FWD Insurance Indonesia	Campuran	3.34%	14	-0.0008431	9	12.00
11	Maestro Balanced Syariah Rupiah	PT AXA Financial Indonesia	Campuran	1.86%	9	-0.0003310	16	11.80
12	FWD Balanced Fund Syariah	PT FWD Insurance Indonesia	Campuran	2.69%	11	-0.0005997	12	11.40
13	Manulife Dana Berimbang Syariah	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Campuran	2.73%	12	-0.0008230	10	11.20
14	Syariah Progressive Rp	PT AXA Financial Indonesia	Campuran	1.66%	8	-0.0003462	15	10.80
15	Salam Balance	PT Sun Life Financial Indonesia	Campuran	1.90%	10	-0.0009126	8	9.20
16	PRU link Syariah Rupiah Managed Fund	PT Prudential Sharia Life Assurance	Campuran	0.38%	6	-0.0015427	7	6.40
17	Syariah Dynamic Rp	PT AXA Financial Indonesia	Campuran	0.91%	7	-0.0025602	5	6.20
18	IDR Balanced Syariah Fund	PT AIA Financial	Campuran	0.26%	5	-0.0017075	6	5.40
19	Excelink-Dynamic Syariah	PT MSIG Life Insurance Indonesia	Campuran	-1.73%	4	-0.0025715	4	4.00
20	Excelink Balance Fund Syariah	PT MSIG Life Insurance Indonesia	Campuran	-5.71%	3	-0.0041823	2	2.60
21	Panin Syariah Rp Managed Fund	PT Panin Dai-ichi Life	Campuran	-7.77%	2	-0.0037991	3	2.40
22	AlliSyia Rupiah Balanced Fund	PT Allianz Life Indonesia	Campuran	-11.28%	1	-0.0081184	1	1.00

Ket: Return=return 2 tahun terakhir produk unitlink tersebut

Nilai Return=return produk tersebut di kelompoknya, dikalikan dengan bobot

Sharpe Ratio=sharpe ratio mengukur risk adjusted return

Nilai Sharpe Ratio=nilai sharpe ratio produk tersebut di kelompoknya, dikalikan bobotnya

Data: Sumber dari Infovesta Utama, diolah Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA).

Disclaimer: Data per 31 Desember 2022. Kinerja masa lalu tidak menjadi jaminan kinerja masa depan.

Data harus lengkap dalam 2 tahun terakhir, jika ada hari yang datanya tak tersedia, maka tidak masuk dalam tabel ini. Data unitlink perusahaan yang mendapat sanksi OJK atau dalam pemasalahan hukum, juga tidak dimasukkan.

Judul	Peringkat Unitlink Jenis Pendapatan Tetap Syariah
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg32
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

Peringkat Unitlink Jenis Pendapatan Tetap Syariah

No	Nama Produk	Nama Perusahaan	Jenis Unitlink	Return	Nilai Return	Sharpe Ratio	Nilai Sharpe Ratio	Total Nilai
1	Carlisa Pro Fixed	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Pendapatan tetap	15.15%	17	22.4596041	18	17.40
2	TM syManaged Fund	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	Pendapatan tetap	35.46%	18	1.0290786	16	17.20
3	Excellink-Fixed Income Syariah	PT MSIG Life Insurance Indonesia	Pendapatan tetap	14.43%	16	1.3209458	17	16.40
4	Excellink Stabile Fund Syariah	PT MSIG Life Insurance Indonesia	Pendapatan tetap	12.47%	15	0.4218618	14	14.60
5	Asuransi Simas Tasyakur Fixed Fund	PT Asuransi Simas Jiwa	Pendapatan tetap	10.20%	14	0.5104614	15	14.40
6	BNI Life Syariah Fixed Income Fund	PT BNI Life Insurance	Pendapatan tetap	7.17%	13	0.2008742	13	13.00
7	Dedlink Stabil Syariah	PT Asuransi BRI Life	Pendapatan tetap	6.32%	12	0.0004012	12	12.00
8	Salam Amanah Campuran	PT Sun Life Financial Indonesia	Pendapatan tetap	5.73%	11	-0.0001130	9	10.20
9	Manulife Dana Syariah Sukuk Indonesia - IDR	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Pendapatan tetap	5.19%	10	-0.0001064	10	10.00
10	AlliSyia Rupiah Fixed Income Fund	PT Allianz Life Indonesia	Pendapatan tetap	4.75%	8	-0.0001871	8	8.00
11	Fixed Income Syariah	PT Sun Life Financial Indonesia	Pendapatan tetap	4.93%	9	-0.0002131	6	7.80
12	Dana Berkah Fund	PT AIA Financial	Pendapatan tetap	3.50%	5	-0.0000440	11	7.40
13	Takaful Amanah Pendapatan Tetap	PT Asuransi Takaful Keluarga	Pendapatan tetap	4.39%	7	-0.0002107	7	7.00
14	CHUBB Rupiah Syariah Bond Fund	PT Chubb Life Insurance Indonesia	Pendapatan tetap	3.71%	6	-0.0002226	5	5.60
15	TM syBond Fund	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	Pendapatan tetap	2.46%	3	-0.0003401	4	3.40
16	Generali Fixed Income Syariah	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	Pendapatan tetap	2.93%	4	-0.0005547	2	3.20
17	PFI Mega Life Fixed Income Fund Syariah	PT PFI Mega Life Insurance	Pendapatan tetap	0.90%	2	-0.0004054	3	2.40
18	PRUlink Syariah Extra Capital Fund	PT Prudential Sharia Life Assurance	Pendapatan tetap	-6.21%	1	-0.0020700	1	1.00

Ket: Return=return 2 tahun terakhir produk unitlink tersebut

Nilai Return=return produk tersebut di kelompoknya, dikalikan dengan bobot

Sharpe Ratio=sharpe ratio mengukur risk adjusted return

Nilai Sharpe Ratio=nilai sharpe ratio produk tersebut di kelompoknya, dikalikan bobotnya

Data: Sumber dari infovesta Utama, diolah Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA).

Disclaimer: Data per 30 Desember 2023. Kinerja masa lalu tidak menjadi jaminan kinerja masa depan.

Data harus lengkap dalam 2 tahun terakhir, jika ada hari yang datanya tak tersedia, maka tidak masuk dalam tabel ini. Data unitlink perusahaan yang mendapat sanksi OJK atau dalam permasalahan hukum, juga tidak dimasukkan.

Judul	Peringkat Unitlink Jenis Pasar Uang Syariah
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg33
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

Peringkat Unitlink Jenis Pasar Uang Syariah

No	Nama Produk	Nama Perusahaan	Jenis Unitlink	Return	Nilai Return	Sharpe Ratio	Nilai Sharpe Ratio	Total Nilai
1	Carlissa Pro Safe	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Pasar Uang	8.93%	15	6.7931034	15	15.00
2	Salam Pasar Uang	PT Sun Life Financial Indonesia	Pasar Uang	6.34%	13	0.0495942	14	13.40
3	Aurist Link Syariah Cash IDR Fund	PT Aurist Assurance	Pasar Uang	6.16%	12	-0.0000027	13	12.40
4	Excelink - Cash Fund Syariah	PT MSIG Life Insurance Indonesia	Pasar Uang	5.76%	11	-0.0000045	12	11.40
5	Pania Syariah Rp Cash Fund	PT Pania Dai-ichi Life	Pasar Uang	5.40%	9	-0.0000095	11	9.80
6	Attractive Money Syariah	PT AXA Mandiri Financial Services	Pasar Uang	6.81%	14	-0.0058189	1	8.80
7	Darlink Aman Syariah	PT Asuransi BRI Life	Pasar Uang	4.81%	8	-0.0000162	10	8.80
8	PRU link Syariah Rupiah Cash and Bond Fund	PT Prudential Sharia Life Assurance	Pasar Uang	5.50%	10	-0.0000723	3	7.20
9	TM syCash Fund	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	Pasar Uang	3.96%	6	-0.0000249	9	7.20
10	Manulife Dana Pasar Uang Syariah	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Pasar Uang	4.00%	7	-0.0000305	7	7.00
11	Generali Money Market Syariah	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	Pasar Uang	2.95%	3	-0.0000256	8	5.00
12	IDR Cash Syariah Fund	PT AIA Financial	Pasar Uang	3.91%	5	-0.0000440	5	5.00
13	ABISya Rupiah Money Market Fund	PT Allianz Life Indonesia	Pasar Uang	3.56%	4	-0.0000520	4	4.00
14	PRUlink Syariah Rupiah Cash Fund	PT Prudential Sharia Life Assurance	Pasar Uang	2.20%	2	-0.0000357	6	3.60
15	Active Money Syariah	PT AXA Mandiri Financial Services	Pasar Uang	-1.33%	1	-0.0019989	2	1.40

Ket: Return=return 2 tahun terakhir produk unitlink tersebut

Nilai Return=return produk tersebut di kelompoknya, dikalikan dengan bobot

Sharpe Ratio=sharpe ratio mengukur risk adjusted return

Nilai Sharpe Ratio=nilai sharpe ratio produk tersebut di kelompoknya, dikalikan bobotnya

Data: Sumber dari Infovesta Utama, diolah Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA).

Disclaimer: Data per 30 Desember 2023. Kinerja masa lalu tidak menjadi jaminan kinerja masa depan.

Data harus lengkap dalam 2 tahun terakhir, jika ada hari yang datanya tak tersedia, maka tidak masuk dalam tabel ini. Data unitlink perusahaan yang mendapat sanksi OJK atau dalam permasalahan hukum, juga tidak dimasukkan.

Judul	Equity Unitlink Attracting Most Customers
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg36&37
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



Equity Unitlink Attracting Most Customers

The Indonesian economy recorded growth a solid growth of 5.05 percent in 2023. The growth was indeed slightly below the growth of the country's economic growth in the previous year, which reached 5.31 percent. However, it is quite good, amidst the global economic storm and high inflation rate, the Indonesian economy still grew steadily. Then, how is the projection of economic growth and equity market this year?

The performance of the capital market on a year-to-date (ytd) basis has managed to record positive growth. This is reflected in the trend movement of the Jakarta Composite Index (JCI) which continued to grow. Per December 29, 2023, the JCI closed at 7,252.80 points, or grew by 6.16 percent year-to-date. The hope is that the JCI will continue to increase throughout 2024 to provide a positive impact on the performance of Insurance Products Linked with Investment (PWLII) or unitlink.

Vice President and Head of Investment Research of PT Infovesta Utama, Wawan Hendrayana said that the unitlink industry tended to be stagnant in the early of 2023. The investment funds under the management of life insurance companies, according to the statistic data of the Financial Services Authority (OJK) in January 2023 was recorded at around Rp518 trillion, however at the end of 2023 it only rose slightly to Rp519 trillion.

However, according to him, equity-based unitlink still becomes the type of life insurance product that is mostly well-developed in the industry. The equity unitlink, on an aggregate basis over the past five years, has grown by 9.66 percent. "However, if the data is taken since the issuance of the SDOJK unitlink in 2022, the number of products recorded a decline from 235 units to 225 units or declined by 9.3 percent," Wawan said in a webinar held by Media Asuransi on February 16, 2024.

Wawan said in his presentation that the number of equity unitlink products remains as the highest in terms of the number of products, reaching 235 type of products in 2023. Meanwhile, the number of fixed income-based unitlinks reached 125 unit products, mixed unitlink reached 125 unit products and the lowest is the type of money market unitlink, totaling 75 unit products.

Infovesta data shows that the development of equity-based unitlink products is still higher compared to the number of mixed unitlink, fixed income and money market unitlink. In the 2018-2023 period, the growth of equity unitlink reached 9.66 percent. The highest number of unitlink funds growth was recorded in 2023, reaching 235 unitlink units. Meanwhile, in the previous three years, namely in the 2018-2020 period and after 2023, namely in 2022 and 2023, the number of equity unitlink products continued to decline. Similar condition were

also recorded in mixed types of unitlink, fixed income and money market unitlink products.

Wawan said that the amount of unitlink production placed in the equity market was indeed the highest compared to other types such as mixed, fixed income unitlink, or in the money market. There is quite a large public interest in placing funds in stocks or equities. If we look at it briefly from the perspective of managing equity funds, this is more challenging for the unitlink industry, because previously they could be deposited in the form of mutual funds, but now according to the latest OJK regulations, they are only allowed to place funds in mutual funds which invest in funds in the government debt securities.

"Therefore, if it (mutual fund) is in the form of equity-based mutual funds, they must manage directly or through KPO instruments. This will be more transparent, both from the (fund) management aspect and the investors or policyholders," explained Wawan.

Top Five

Rupiah Equity Fund



The results of a study undertaken by Media Asuransi Research Institute (LEMMA) for the best unitlink ranking for 2024, show that there are 107 rupiah-denominated unitlink products provided by 33 companies. The amount of products was lower in 2023 compared to the previous year of 111 conventional equity-based rupiah unitlink products.

When compared to the last year's ranking, products that recorded double-digit returns increased to 31 products compared to 18 products in the previous year. However, in

terms of double-digit returns, the highest was 20.35 percent and the lowest was 10.03 percent, which is lower compared to last year.

As a result, PT Asuransi Sinas Jera's unitlink product, namely Sinas Equity Fund, occupied the top position, with a return of 20.35 percent and a Sharpe ratio of 0.7638022. In second place is the EcoLink Equity Bakti Pedali product created by PT MSIG Life Insurance Indonesia with a return of 21.23 percent and a Sharpe ratio of 0.597800.

Meanwhile, in third place is the IFG Link Equity product owned by PT Asuransi Jia IFG with a return of 19.05 percent and a Sharpe ratio of 0.7657613. In fourth place is Mandiri-Schroder Dana Ekuitas Premier, provided by PT Asuransi Jia Mandiri with a return of 19.45 percent and a Sharpe ratio of 0.8239933. Then in the last position is PT Tokus Solusio Insurance through Hukablink Equity with a return of 17.42 percent and a Sharpe ratio of 0.4573571.

USD Equity Fund



Meanwhile, for unitlink products denominated in US dollars, of the 46 products in circulation, only five products recorded positive performance with the highest return of 12.36 percent and the lowest of 2.88 percent. Meanwhile, other products recorded negative returns with the largest negative return reaching -32.11 percent.

In the category of the best US dollar-denominated equity unitlink product in 2024, PT AIA Financial is in first place through its product AIAF USD Overseas Equity with a return of 12.36 percent and a Sharpe ratio of 0.6186693. This is followed by the second place, namely PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund product from PT Prudential Life Assurance with a return of 7.58 percent and a Sharpe ratio of 0.304479.

In third place is Global Yield Equity Fund owned by PT San Life Financial Indonesia with a return of 5.66 percent and a Sharpe ratio of -0.0905594. Meanwhile, in fourth and fifth place, products owned by PT Asuransi Jia Mandiri, namely Mandiri Dana Ekuitas USD with a return of 2.88 percent and a Sharpe ratio of -0.009128.

Meanwhile, the condition of the rupiah-denominated equity type unitlink products is also similar, with many of the products recording negative returns. Of the 37 products in circulation, only seven products recorded positive returns in the period of 2022-2023. In this type of unitlink fund group, Advanced Commodity Syariah Rupiah owned by PT AXA Mandiri Financial Services still managed to maintain its position as champion with a

Equity Sharia Fund



return of 45.43 percent and a Sharpe ratio of 0.9486007. In second place is TMI 10 Equity Fund, a product created by PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia with a return of 9.01 percent and a Sharpe ratio of 0.1761226. Meanwhile, in third place is the PPI Mega Life Equity Fund Syariah owned by PT PPI Mega Life Insurance with a return of 8.73 percent and a Sharpe ratio of 0.1580581.

Next, in fourth place is a product created by PT INI Life Insurance, namely INI Life Syariah Equity Fund with a return of 5.82 percent and a Sharpe ratio of 0.0000495. In fifth place is the Sinas Tawakul Aggressive Fund owned by PT Asuransi Sinas Jera with a return of 3.74 percent and a Sharpe ratio of -0.001030.

AXA Financial Indonesia's Chief Proposition & Alternate Distribution, Yulianto Dismawanto, said that the performance of AXA Financial Indonesia's unitlink products was quite solid. All investment fund options available have benchmarks that are adjusted to the portfolio

asset allocation and investment objectives of each fund. Yulianto explained that equity investment is still the main choice for AXA Financial Indonesia customers, bearing in mind that the suitability of this investment choice is a special concern that is tailored to the customer's risk profile. "Customers can choose one or more than one type of fund, according to the customer's risk profile. The type of fund that is most popular to date is equity," he told Eki Surtana from Media Asuransi.

2024 Projection

For the 2024 economic projections, Wawan Hendrayana of PT Infovesta Utama said that there are several key issues, namely the decline in PPIR (fractional flow reserves), geopolitical conflicts that could at any time increase global inflation, and the Indonesian election and the United States election.

"Meanwhile, at the beginning of this year, the stock market's performance was triggered by the results of the presidential election which were in line with the consensus with the great potential that just one month could reduce political uncertainty, as a result, foreign investor funds had flowed rapidly into the stock market," he said.

Meanwhile, Mike Asmet Solomitus Senior Investment Information Analyst, Nufus Al Genta said that unitlink products, especially shares, will grow positively in 2023 and it is hoped that in 2024 it will be even more positive. "This is due to the support of guaranteed security stability and also expectations for relatively stable economic growth in the future," Nufus said.

Judul	Fixed Income-Based Unitlink Shows Most Attractive Returns
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg38&39
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



ENGLISH SECTION

Fixed Income-Based Unitlink Shows Most Attractive Returns

The heavy pressure encountered by Investment Linked Insurance Products (PAYDI) or unitlinks in the last two years has led to the decline in their premium income. Despite this condition, life insurance companies are optimistic that this investment-based product still has its popularity. Can unitlink return to being the main product of life insurance companies in this year of the Wooden Dragon?

The Financial Services Authority (OJK) recent that premiums of life insurance unitlink will rebound in 2024. Executive Chief of the OJK for Insurance, Guarantee and Pension Fund Supervision, Ogi Prastowo, said that currently unitlink premiums have improved after reaching its previous bottom. This was conveyed by Ogi at a press conference at the 2024 Financial Services Industry Annual Meeting (PTIRK) in Jakarta, mid-February 2024.

Meanwhile, Chairman of the Executive Board of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), Rudi Tansubekko, said that with the increasingly perfect adjustments of unitlink insurance products that have been carried out by AAJI member life insurance companies, the public's interest in these products will also increase, especially among people who need protection features as well as an investment.

Indeed, AAJI data records that unitlink premium income declined 22.6 percent year on year (yoy) to Rp65.33 trillion in 2023 from the previous year of Rp85.23 trillion. This significant decrease was caused by adjustments to the provision of the SEDIK Number 5 of 2022. Even so, AAJI is still optimistic about unitlink performance in 2024.

The optimism expressed by the regulator and association will certainly stimulate life insurance companies to be even more lively in offering unitlink products this year. President Director of PT MSIG Life

Insurance Indonesia (MSIG Life), Wanto Chen, said that his company still offers unitlink products to the public, even though the proportion is relatively smaller than traditional insurance products. In 2023, unitlink's contribution is estimated to be around 35 percent of the company's premium portfolio this year.

MSIG Life this year will offer new products after adjusting to new regulation of the OJK. Wanto said that his company would increase the unitlink and traditional portion proportionally. The company has prepared at least nine new products for unitlink and traditional.

Separately, IFG Life Investment Director, Mufri Dharmausman, said that the insurance business is a trust-based business. Therefore, IFG Life always maintains the principles of risk management, good governance and prudence in managing company investments.

Mufri added that in marketing the company's unitlink products, IFG Life adheres to SEDIK Number 5 of 2022 concerning PAYDI. IFG Life unitlink products are created with a focus on consumer (customer-centricity).

Meanwhile, the Vice President of PT Indosuez Utama, Wawan Hendobayana, views that the performance of unitlink products throughout 2024 will be positive. He conveyed his views about the unitlink prospect at the webinar held by Media Asuransi at the end of February 2024.

Wawan stated that in the research that has been carried out, the number of fixed income unitlink products

stood at 125 products. Over the last five years, the development of fixed income unitlink products reached its peak in 2021, totalling 343 funds. In 2019 and 2020 there were 141 products marketed by life insurance companies. However, the number of unitlink products declined to 137 in 2022 and dropped again to just 125 fixed income type unitlink products in 2023.

The data presented by Wawan shows that fixed income unitlink fund returns are estimated to grow by 6.5 percent to 7.7 percent. "We hope that the fund return growth will be even better because macro fundamentals will be more positive than in 2023," he said.

Top Five

Media Asuransi magazine through the Media Asuransi Research Institute (IIRMA) has again ranked several unit-link insurance products owned by life insurance companies. The results show that they have managed to provide the best return in the last two years.

Based on data from Indosuez Utama which has been analysed further by IIRMA, the Jury determined that for each fund group, five products with the top value were selected to receive awards in the 2024 Unitlink Award Media Asuransi.

For the unitlink fund group, five types of fixed income are divided into three, namely: Rupiah-denominated Fixed Income Unitlink, USD-denominated Fixed Income Unitlink, and Rupiah Sharia Fixed Income Unitlink.

In determining the best fixed income unitlink product for 2023, the Jury decided to continue using the same indicators, namely the Sharpe ratio (ratio for measuring risk adjusted return) and return indicators based on the return performance of unitlink products in the last two years.

Fixed Income Rupiah Fund

Rank	Product	Company
1	Century Pro-Fixed	PT Asuransi Sinas Jwa
2	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa
3	Excelink Pro-Fixed	PT Asuransi Sinas Jwa
4	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa
5	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa

Source: IIRMA

In the rapidly-declined fixed income unitlink fund group, there are 59 products, which means there has been a decrease compared to the previous year of 78 products. Meanwhile, there has been an increase in the number of companies issuing this type of unitlink fund to 32 companies from 26 life insurance companies in the previous year.

In this fund group, there are only two companies whose products are in the top five. The top position is still occupied by PT Asuransi Sinas Jwa. Ad Central Asia Raya products that secure the first to third positions are Century Pro-Fixed, Excelink Pro Ultimate Fixed, and Excelink Pro-Fixed. These products recorded investment returns of 17.08 percent, 16.56 percent and 15.33 percent respectively. Meanwhile, their return values are 58.57, 58.44, and 11.03 respectively, so the total score obtained by these products are 58.40 for Century Pro-Fixed, 57.40 points for Excelink Pro Ultimate Fixed, and a total score of 56.40 for Excelink Pro-Fixed.

The products that secure the fourth and fifth positions are products offered by Sinas Jwa Insurance, namely Sinas Fixed Rupiah and SJI Fixed Investa Fund, with returns of 13.55 percent and 13.01 percent respectively. Meanwhile, the return values are 55 and 54 respectively.

Fixed Income Fund in USD

Rank	Product	Company
1	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa
2	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa
3	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa
4	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa
5	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa

Source: IIRMA

Meanwhile, in the ranking of the USD-denominated fixed income unit-link fund group, there are 27 products offered by 18 companies. There are four companies in the top five for this type of products. The top and fourth place are secured by PT Asuransi Sinas Jwa with its products, namely SJI Fixed Fund Dollar and Sinas Jwa Fund Dollar. The second place is secured by PT Allianz Life Indonesia's product, called Smartwealth Dollar US Bond Fund. The third position is Sinas Stable Dollar Fund offered by PT MSIG Life Insurance Indonesia and in fifth place is BLN Life Fund Insurance SL Secure USD belonging to PT BNI Life Insurance.

If we look at the Sharpe ratio, of the 27 products offered by this type of fund, only SJI Fixed Fund Dollar product offered by Sinas Jwa is still positive because the other products show minus indicators.

Meanwhile, in the Sharia fixed income unit-link fund group, there has been an increase in the number of products rated in the year, from 12 products to 18 products offered by 15 life insurance companies. This year, there are two full-fledged sharia insurance companies, namely PT Asuransi Tabah Kelaga and PT Prudential Sharia Life Assurance as new players in the sharia unitlink that are included in the ranking.

In the top five, there are four companies, namely PT

returns of 13.55 percent and 13.01 percent respectively. Meanwhile, the return values are 55 and 54 respectively.

Meanwhile, in the ranking of the USD-denominated fixed income unit-link fund group, there are 27 products offered by 18 companies. There are four companies in the top five for this type of products. The top and fourth place are secured by PT Asuransi Sinas Jwa with its products, namely SJI Fixed Fund Dollar and Sinas Jwa Fund Dollar. The second place is secured by PT Allianz Life Indonesia's product, called Smartwealth Dollar US Bond Fund. The third position is Sinas Stable Dollar Fund offered by PT MSIG Life Insurance Indonesia and in fifth place is BLN Life Fund Insurance SL Secure USD belonging to PT BNI Life Insurance.

If we look at the Sharpe ratio, of the 27 products offered by this type of fund, only SJI Fixed Fund Dollar product offered by Sinas Jwa is still positive because the other products show minus indicators.

Meanwhile, in the Sharia fixed income unit-link fund group, there has been an increase in the number of products rated in the year, from 12 products to 18 products offered by 15 life insurance companies. This year, there are two full-fledged sharia insurance companies, namely PT Asuransi Tabah Kelaga and PT Prudential Sharia Life Assurance as new players in the sharia unitlink that are included in the ranking.

In the top five, there are four companies, namely PT

Sharia Fixed-Income Fund

Rank	Product	Company
1	Century Pro-Fixed	PT Asuransi Sinas Jwa
2	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa
3	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa
4	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa
5	Excelink Fixed Income Fund	PT Asuransi Sinas Jwa

Source: IIRMA

Asuransi Jwa Central Asia Raya with its product Carliya Pro Fixed. The second place is PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia with its product the TM 95Managed Fund. The third and fourth places are grabbed by PT MSIG Life Insurance Indonesia with its products, called Excelink-Fixed Income Syariah and Excelink Stable Fund Syariah. The fifth place is PT Asuransi Sinas Jwa with its product the Sinas Syariah Fixed Fund Insurance.

In the midst of global economic uncertainty, fixed income unit link fund returns still shows positive growth throughout 2023. This product, which is a combination of protection and investment, is still attracting consumers as a place to insure and invest. Is it true that this year Unitlink will rebound? We are waiting for life insurance companies to release new products that have been adapted to the latest regulations of the OJK. ■

Judul	Mixed Unitlink Records Positive Financial Performance
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg40&41
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



ENGLISH SECTION

Mixed Unitlink Records Positive Financial Performance

The Financial Services Authority (OJK) reported that the performance of the Indonesian capital market improved in 2023. OJK noted that the Jakarta Composite Index (JCI) recorded an increase of 6.16 percent last year, but foreign capital outflow occurred in corporate bonds amounting to Rp0.92 trillion. This positive performance of the capital market certainly have a significant impact on the progress of the Insurance Products Linked to Investment (PAYDI), also known as unitlink.

The Chief Executive of OJK for Capital Market, Dermatino Prasoedjo, said that in 2023, the JCI performance was the second highest among the performance of Southeast Asian stock exchanges after Vietnam. The value of Indonesian capital market capitalization grew 22.9 percent to reach Rp11.67 trillion.

Meanwhile, in terms of transaction liquidity, the average share transaction value in December 2023 increased to Rp10.75 trillion per day, compared to Rp10.54 trillion per day in November (year to date/ytd).

He also said that the JCI performance was also supported by the growth in the number of capital market investors, which increased double digits by 18.04 percent to 32.37 million investors.

On a separate occasion, Mitra Asuransi Senior Investment Information, Nafis Aji Genta, said that the positive growth of the JCI in 2023 was mainly influenced by positive catalysts and policies in determining the change in status of Covid-19, from pandemic to endemic.

"This will trigger our economic growth or trigger progressiveness of our economic growth to become more optimal," Nafis said when contacted by Media Asuransi recently.

This is also proven by the increasingly growing of consumption sector. This is indicated by the Consumer Confidence Index which is still positive and the Manufacturing PMI which is still in expansive mode.



Furthermore, Nafis said that rise of interest rates also affect the return of money market mutual funds, fixed income mutual funds, mixed mutual funds and stock mutual funds.

In addition to JCI which shows positive growth, data from Inforsa Utama, the growth of the number of mixed unit-link products appear to be fluctuating. Throughout the 2023-2023 period, the return was recorded at minus (-) 10.22 percent.

This is different from the unitlink stock fund type which still experienced positive development over the past five years, namely recording a return of 6.09 percent, although the development of the number of those products tends to decrease compared to 2022.

However, Vice President of

PT Inforsa Utama, Warren Hendrayana, said that the development of unitlink products tends to decline, including mixed unitlink products.

Referring to data of Inforsa Utama, the growth of the number of mixed unit-link products appear to be fluctuating. Throughout the 2023-2023 period, the return was recorded at minus (-) 10.22 percent.

This is different from the unitlink stock fund type which still experienced positive development over the past five years, namely recording a return of 6.09 percent, although the development of the number of those products tends to decrease compared to 2022.

However, from a development perspective, the performance of the

2023 unitlink index shows positive developments. "Of the four types of unitlinks, all of them were positive last year," explained Warren in a webinar held by Media Asuransi, 29 February 2024.

He hopes that unitlink's performance in 2024 will be able to grow even better, bearing in mind that positive macro fundamentals lead to the possibility of positive developments in unitlink products.

Furthermore, Warren said that there are several new regulations which will definitely have a significant impact on the development of the unitlink industry. These impacts include, first, insurance companies must be more selective in determining investment universe choices. Second, there is the potential to reduce managed funds with this limitation. Third, it has the potential to reduce investment management capabilities to produce more optimal performance.

He further said that the big issue that will be of primary concern in 2024 regarding unitlink products is interest rates. The direction of interest rates from the central bank will have an influence on unitlink returns in the country's life insurance industry.

Mixed Rupiah

Rank	Product Name	Sharpe Ratio
1	PT Inforsa Utama (Inforsa Utama)	0.0000000000
2	PT Prudential (Prudential)	0.0000000000
3	PT AIA (AIA)	0.0000000000
4	PT Allianz (Allianz)	0.0000000000
5	PT Dai-ichi Life (Dai-ichi Life)	0.0000000000

Source: OJK

"If we talk about 2024 specifically, then the biggest issue this year will still be interest rates. When will interest rates go down. Some analysts already assume (interest rates) that it will definitely fall. However, the question is, when?" Warren emphasized.

On the other hand, he views that the performance of unitlink products throughout 2024 will be positive. In fact, his company has set a target related to unitlink products. According to Warren, mixed unitlink returns are estimated to grow by 5.4 percent to six percent. "This year's unitlink target is in line with the last two years. It seems that those based on fixed income will still be the champions," he said, in a webinar entitled 'Unitlink Asia Growth Projections in 2024 and Influencing Factors'.

Five Best

The latest study undertaken by the Media Asuransi Research Institute (IRMA) on the ranking of the best Mixed Dollar

Rank	Product Name	Sharpe Ratio
1	PT Inforsa Utama (Inforsa Utama)	0.0000000000
2	PT Prudential (Prudential)	0.0000000000
3	PT AIA (AIA)	0.0000000000
4	PT Allianz (Allianz)	0.0000000000
5	PT Dai-ichi Life (Dai-ichi Life)	0.0000000000

Source: IRMA

unitlink performance for 2022-2023, based several best unitlink products based on fixed type. The results of this research found that several unitlink products had recorded better performance than their competitors.

Next is the ranking of the Mixed Dollar Denomination Unitlink fund group. PT MS&G Life Insurance Indonesia's EuroLink-Dynamic Dollar Fund and EuroLink-Balance Dollar Fund products managed to secure first and second position, with returns of 4.85 percent and 3.51 percent respectively.

Mixed Sharia

Rank	Product Name	Sharpe Ratio
1	PT Prudential (Prudential)	0.0000000000
2	PT Inforsa Utama (Inforsa Utama)	0.0000000000
3	PT AIA (AIA)	0.0000000000
4	PT Allianz (Allianz)	0.0000000000
5	PT Dai-ichi Life (Dai-ichi Life)	0.0000000000

Source: IRMA

The third position is occupied by the TM USD Managed Fund product issued by PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia. Then there is Parus USD Managed Fund owned by PT Dai-ichi Life in fourth place. Next there is the AIA Balanced Dollar Fund from PT AIA in fifth place.

On the other hand, for the Rupiah-denominated Sharia Mixed unitlink fund group, the first rank was secured by Sinas Tawakul-Balance Fund product owned by PT Asuransi Sinas Jiva with a return of 30.39 percent and a Sharpe ratio of 0.0000000000. Furthermore, PT Asuransi Jiva Raya with its product, called Carinya Pro Mixed, managed to get second place with a return of 8.36 percent and a Sharpe ratio of 0.0000000000.

In third place is PRUlink Syariah Rupiah Multi Asset Fund owned by PT Prudential Sharia Life Insurance. This product posted a return of 6.41 percent and a Sharpe ratio of 0.0000000000. The fourth position is held by Cribb Syariah-Balance Fund product belonging to PT Cribb Life Insurance Indonesia. This product has recorded a return of 5.14 percent and a Sharpe ratio of -0.0000000000. The last or fifth position is occupied by PT Mega Life-Balanced Fund Syariah owned by PT Mega Life Insurance with a return of 4.98 percent and a Sharpe ratio of -0.0000000000.

In assessing unitlink performance, IRMA does so based on the performance of each unitlink product in each company with criteria set by the Juy. In the end phase, the results of the study were assessed by a panel of judges (jury).

The President Director of PT Asuransi Jiva Sinvestastana, Lanny, one of the winners of the Unitlink Award 2024 Media Asuransi, said that currently at Sinvestastana, there are several types of funds allocated to PAYDI products. The funds that are most popular with customers are those based on mixed and fixed income.

"But the most popular among customers are mixed funds. Because the risk is moderate and the fund's performance is relatively stable and can provide potential for optimal fixed returns," she told Wahyu Widhiastuti from Media Asuransi.

Judul	Money Market-based Unitlink Draws Great Interest from Customers
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg42&43
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



ENGLISH SECTION

Money Market-based Unitlink Draws Great Interest from Customers

In 2023, various type of funds of the Insurance Products Linked with Investment (PAYDI) or unitlink, has recorded positive performance. Their achievement may not be as good as in the previous years. However, unitlink still becomes the main choice of customers in certain segments. One type of fund that has recorded great performance and really attract customers' interest is money market fund.

According to data of Infotama Utama, the performance of money market unitlink recorded a return of 3.85 percent in 2023, while mixed unitlink looked a return of 2.66 percent. Fixed income unitlink produce an average return of 3.85 percent, while equity-based unitlink recorded an average return of 2.91 percent.

Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 71/POJK.03/2020 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies has gone through following the issuance of Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 27/POJK.05/2018. These changes focus on provisions related to investment funds on related parties and non-related parties.

Adjustments to investment limit provisions are needed to encourage insurance companies to be more careful in placing their investments, taking into account the company's capital capacity to bear the risks associated with investment placement.

Apart from that, adjustments to OJK regulation are also needed to accommodate provisions related to exceptions to the obligation to establish a guarantee fund for insurance companies that are participants in the policy guarantee program, in accordance with what is regulated in Article 81 paragraph (6) of Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening the Financial Services Sector.



Adjustments to investment limit provisions are needed to encourage insurance companies to be more careful in placing their investments, taking into account the company's capital capacity to bear the risks associated with investment placement.

Senior Investment Information Analyst of Mirra Asset Securities, Nafin Ali-Gusta, said that the growth of money market unitlink is an interesting and dynamic journey,

however, still showing significant challenges due to its relatively volatile nature.

"These fluctuations create a complex fluctuation, triggering an attention to explore and understand rapidly changing market dynamics," he told *Media Asuransi*.

Factors such as global economic policies, geopolitical events, and local macroeconomic conditions play a significant role in shaping the direction of financial markets. However, market fluctuations not only create challenges, but also open opportunities for companies to achieve optimal investment results. Investors and insurance companies who can understand these fluctuating

Rupiah-Denominated Money Market

Rank	Product Name	Sharpe Ratio
1	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.1081
2	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.0816
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.0780
4	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.0780

Source: LKMA

dynamics well, will have an advantage in managing their portfolios effectively.

Head of Investment Research of Infotama Utama, Wawan Hendayana, explained that there is something unique about the money market unitlink product that has been seen in the last six years, namely a slight decline. "If you look at the benchmarks from 2018 to 2023, statistically it shows that unitlinks for the money market appear to have decreased by -7.59 percent," said Wawan in the *Media Asuransi* webinar on February 29, 2024.

In his presentation, Wawan explained that money market unitlink funds during 2023 recorded a growth of five percent with a percentage of AUM (assets under management) or managed funds, at nine percent.

President Director of PT MSIG Life Insurance Indonesia (MSIG Life), Wawan Chen, said that the company provides fund options with various investment

US Dollar Denominated Money Market

Rank	Product Name	Sharpe Ratio
1	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.1081
2	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.0816
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.0780
4	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.0780

Source: LKMA

instrument placements for various risk profiles and economic conditions, so that returns are more optimal for each customer. Investments are available starting from money market, mixed, fixed income to shares, both in rupiah and USD denominations.

He explained that as of December 2023, stock and money market-based funds were the most popular funds for customers. "Around 48 percent of customers' funds are invested in stocks, 28 percent in the money market, 14 percent in bonds. The rest is spread across mixed funds and USD-denominated funds," Wawan told *Wahyu Widhiastuti* from *Media Asuransi*.

Top Five

The Infotama Utama unitlink data that has been analyzed by LKMA shows that there are 42 rupiah-denominated money market unitlink fund groups that were available for ranking.

In the list of the best unitlink funds in this group, Segala Q Dynamic Fund from PT Asuransi Jiwa Segala Life occupies the first position with a return value of 16.85

percent and a Sharpe ratio of 0.649757. In the second place is PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe product with a return of 10.81 percent and a Sharpe ratio of 0.108166.

In third place was APT Progressive Money Rp owned PT AXA Financial Indonesia, which recorded a return of 13.31 percent and a Sharpe ratio of 0.250464. Furthermore, PT RNI Life Insurance with its RNI Life Link Liquid Money Market product, recorded a return of 7.66 percent and a Sharpe ratio of 0.780046. The final position in the list of the five best was occupied by the APT Dynamic Money Rp product owned by PT AXA Financial Indonesia, which recorded a return of 12.40 percent and a Sharpe ratio of 0.816509.

Sharia Money Market Unit Link

Rank	Product Name	Sharpe Ratio
1	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.1081
2	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.0816
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.0780
4	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya's CARLink Pro-Safe	0.0780

Source: LKMA

The Sun Life Money Market Fund product from PT Sun Life Financial Indonesia managed to get the top position with a return of 2.43 percent and a Sharpe ratio of -0.000189. The second position was obtained by Pro-Invest US\$ Fund belonging to PT Asuransi Jiwa Mandiri Indonesia with a total return of 7.84 percent and a Sharpe ratio of -0.000547.

In third place is PFI Mega Life USD Money Market Fund product owned by PT PFI Mega Life Insurance. The product recorded a return of -0.44 percent and a Sharpe ratio of -0.000455. In the fourth position is TM USD Money Market Fund product which recorded a return of 2.05 percent and a Sharpe ratio of -0.000285. The fifth product is the Puri USD Cash Fund product offered by PT Puri Dai-ichi Life. This product recorded a return value of -2.71 percent and a Sharpe ratio of -0.000836.

In the ranking of the Sharia money market unitlink fund group, Carliya Pro Safe offered by PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya managed to occupy the first position, with a return value of 8.63 percent and a Sharpe ratio of 0.780046. Solana Money Market from PT Sun Life Financial Indonesia won second place with a return value of 6.34 percent and a Sharpe ratio of 0.046042.

The third position was obtained by Axiat Link Syariah Cash IDR Fund product owned by PT Axiat Assurance with a return value of 0.26 percent and a Sharpe ratio of -0.000027. Meanwhile, the fourth position is occupied by EcoLink Cash Fund Syariah owned by PT MSIG Life Insurance Indonesia with a return value of 5.76 percent and a Sharpe ratio of -0.000042. The Puri Syariah Rp Cash Fund product from PT Puri Dai-ichi Life was in fifth position on this list with a return value of 5.40 percent and a Sharpe ratio of -0.000096. ■

Judul	Unitlink Award 2024 Media Asuransi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg58
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



SPECIAL REPORT

Unitlink Award 2024 Media Asuransi

PT Media Asuransi Indonesia kembali memberikan penghargaan Unitlink Award 2024 terhadap industri asuransi jiwa di Indonesia. Secara keseluruhan ada 466 produk unitlink dari 33 perusahaan asuransi jiwa yang berhasil lolos dalam pemeringkatan untuk memperebutkan predikat unitlink berkinerja investasi terbaik dua tahun terakhir.

Ada penambahan produk yang ikut pemeringkatan dibandingkan tahun lalu sebanyak 451 unitlink. Penghargaan yang diserahkan untuk 22 perusahaan asuransi jiwa, konvensional dan syariah, tersebut diselenggarakan secara daring (*online*). Acara disiarkan secara langsung melalui zoom webinar pada tanggal 29 Februari 2024. Kemudian tayang di kanal YouTube TVAsuransi, pada 1 Maret 2024.

Berdasarkan data dari Infovesta Utama yang diolah Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), sebenarnya jumlah produk unitlink yang beredar di pasaran dan jumlah asuransi yang memasarkan produk ini jauh lebih banyak. Namun sebagian produk unitlink tersebut tidak lolos persyaratan untuk ikut dinilai.

Dewan Juri Unitlink Award 2024 Media Asuransi terdiri dari Tri Djoko Santoso (Ketua merangkap Anggota), Mucharor Djalil (Anggota), dan Wawan Hendrayana (Anggota). Tri Djoko mengatakan bahwa dewan juri memutuskan ada tiga syarat sebuah produk unitlink dapat diikutkan dalam *awarding* kali ini.

Syarat tersebut, pertama, produk tersebut sudah ada selama dua tahun (30 Desember 2021). Kedua, produk tersebut tidak menunjukkan anomali pergerakan. Ketiga, perusahaan yang memiliki atau memasarkan produk tidak terlibat kasus hukum yang mengikat atau mendapat sanksi dari OJK.

Semua *fund* unitlink yang lolos persyaratan lantas dikelompokkan jenis ke dalam 12 jenis fund. Setelah itu baru dilakukan penilaian untuk tiap kelompok fund, dan hasil akhirnya berdasar Keputusan Dewan Juri.

Direktur Utama PT Media

"Walaupun ada masa transisi selama 12 bulan, regulasi yang mengatur Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) menyebabkan penurunan pada pendapatan premi unitlink. Tapi, menurut Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon, produk unitlink masih akan menarik generasi muda. Karena ada investasinya dan lebih fleksibel," kata Mucharor Djalil.

Asuransi Indonesia, Mucharor Djalil, mengatakan bahwa selama dua tahun, yaitu 2022 dan 2023, premi unitlink mengalami penurunan. Regulasi OJK, yaitu SEOJK No.5/SEOJK.05/2022, yang dikeluarkan pada Maret 2022, mendorong perusahaan asuransi jiwa menyesuaikan produk unitlink-nya dengan regulasi tersebut.

"Walaupun ada masa transisi selama 12 bulan, regulasi yang mengatur Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) menyebabkan penurunan pada pendapatan premi unitlink. Tapi, menurut Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon, produk unitlink masih akan menarik generasi muda. Karena ada investasinya dan lebih fleksibel," kata Mucharor Djalil.

Sementara itu, Vice President PT Infovesta Utama, Wawan Hendrayana, yang menjadi pembicara dalam webinar sebelum *awarding* dilakukan, memaparkan bahwa produk unitlink mengalami kecenderungan stagnan di awal 2023. Bahkan, dana

kelolaan investasi dari asuransi jiwa berdasarkan data statistik OJK pada Januari 2023 tercatat Rp518 triliun. Sedangkan di akhir 2023 naik menjadi Rp519 triliun.

"Naik tipis saja. Kalau kita bicara tentang alokasi asetnya, ini kebanyakan daripada asuransi jiwa menempatkan pada instrumen bersifat utang. Perkembangan dari sisi industri unitlink dan dari sisi jumlah unitlink juga mengalami penurunan hampir semua jenis, meskipun secara agregat itu yang saham masih tinggi," tuturnya.

Wawan menyebutkan isu besar yang menjadi perhatian utama di 2024 terkait produk unitlink adalah mengenai suku bunga. Menurutnya, gerak suku bunga dari bank sentral bakal memberikan pengaruh kepada imbal hasil unitlink yang dimiliki industri asuransi jiwa Tanah Air.

"Kalau kita bicara 2024 secara spesifik maka isu terbesar di tahun ini tetap suku bunga. Kapan suku bunga itu akan turun. Ini sesuatu yang sudah para analis menganggap (suku bunga) pasti turun. Tetapi pertanyaannya adalah kapan?" tegas Wawan.

Lebih lanjut, dia menilai bahwa kinerja produk unitlink di sepanjang 2024 bakal positif. Bahkan, berdasar data yang ada, menurut Wawan, *return* unitlink pendapatan tetap diprediksi 6,5 persen hingga 7,7 persen, *return* unitlink berbasis saham 6,3 persen hingga 6,8 persen, *return* unitlink campuran sekitar 5,4 persen hingga 6 persen, dan *return* unitlink pasar uang akan berada di kisaran 3,35 persen hingga 4 persen.

"Unitlink tahun ini, sesuai dengan dua tahun terakhir, sepertinya yang berbasis *fixed income* tetap menjadi juara," jelasnya. ■ Muh Fajrul Falah

Judul	Unitlink Award 2024 Media Asuransi 1
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	Pg59
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

SPECIAL REPORT

Unitlink Award 2024 Media Asuransi

Media Asuransi memberikan penghargaan Unitlink Award 2024 kepada pelaku di industri asuransi jiwa yang menjual produk unitlink. Ada 466 produk unitlink dari 33 perusahaan asuransi jiwa yang berhasil lolos dalam pemeringkatan untuk memperebutkan predikat unitlink berkinerja investasi terbaik tahun ini.

Ada penambahan produk yang ikut pemeringkatan dibanding tahun lalu sebanyak 451 produk unitlink. Penghargaan yang diberikan kepada 22 perusahaan asuransi jiwa (konvensional dan syariah) tersebut diselenggarakan secara virtual pada 29 Februari 2024.

Dewan Juri untuk Unitlink Award 2024 Media Asuransi ini adalah Tri Djoko Santoso (Ketua merangkap Anggota), Mucharor Djali (Anggota), dan Wawan Hendrayana (Anggota). ■ **Rief**

MEDIA ASURANSI □ Maret 2024 □ No. 398 □ Tahun XLIV

59

Judul	Iklan - Media Asuransi 1
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Unitlink Award
Halaman/URL	PgA1
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

MEDIA ASURANSI
Berita asuransi, keuangan, dan perbankan

Terima kasih kepada para **SPONSOR**
yang telah berpartisipasi dan mendukung acara
**“WEBINAR & VIRTUAL AWARDING
UNITLINK AWARD 2024”**
 Jakarta, 29 Februari 2024

PRUDENTIAL

Sun Life

MSIG
Formerly Sinarmas MSIG Life

BNI Life

IFG Life
A member of IFG

PRUDENTIAL SYARIAH

starinvestama

mandiri

CAR Life Insurance

asuransi simas jiwa

AXA

Judul	Unitlink Berbasis Pasar Uang Sangat Diminati Nasabah
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Proyeksi Kinerja Unitlink
Halaman/URL	Pg14&15
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



COVER STORY

Unitlink Berbasis Pasar Uang Sangat Diminati Nasabah

Selama tahun 2023, Produk Asuransi yang Dikaikkan dengan Investasi (PAYDI) atau Unitlink, mencapai kinerja positif di berbagai jenis fund-nya. Pencapaiannya memang tidak sebagus di tahun-tahun sebelumnya, tetapi unitlink masih menjadi pilihan nasabah terutama di segmen tertentu. Salah satu yang berkinerja bagus dan sangat diminati nasabah adalah fund pasar uang.

Menurut data dari Infotama Utama, kinerja unitlink pasar uang mencatatkan return sebesar 2,83 persen, sementara unitlink campuran menambahkan nilai hasil sebesar 2,66 persen. Unitlink pendapatan tetap menghasilkan nilai hasil atau return rata-rata sebesar 3,55 persen, sementara unitlink polis saham memberikan nilai hasil rata-rata sebesar 2,91 persen.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor 70/POJK.03/2020 mengenai Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi telah mengalami perubahan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2020. Perubahan tersebut fokus pada regulasi terkait batasan investasi pada pihak terkait dan pihak non-terkait.

Adjustments pada ketentuan batasan investasi dibutuhkan guna mendorong perusahaan asuransi agar lebih berhati-hati dalam menempatkan investasinya, dengan mempertimbangkan kapasitas modal perusahaan dalam menanggung risiko yang terkait dengan penempatan investasi.

Selain itu, penyusunan pada peraturan OJK ini juga diperlukan untuk mengkomodifikasi ketentuan terkait pengendalian kewajiban pembentakan dana jaminan bagi perusahaan asuransi yang menjadi peserta program penjaminan polis, sesuai dengan yang diatur dalam Pasal 83 ayat (6) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Jasa Keuangan.

Adjustments pada ketentuan batasan investasi dibutuhkan guna mendorong perusahaan asuransi agar lebih berhati-hati dalam menempatkan investasinya, dengan mempertimbangkan kapasitas modal perusahaan dalam menanggung risiko yang terkait dengan penempatan investasi.

Analisa Senior Investment Information: Mike Asot Sekelbis, Nafis Ali Genta, mengatakan bahwa



Unitlink Pasar Uang Berdenominasi dolar dari Sun Life Financial Indonesia menjadi salah satu produk unitlink terbaik

perubahan unitlink pasar uang merupakan penjelasan yang menarik dan dinamis, tetapi tetap melibatkan tantangan yang signifikan akibat adanya yang cenderung relatif konservatif.

"Tindakan ini menciptakan fondasi yang kompleks, mengundang perhatian untuk menguji dan memahami dinamika pasar yang berubah dengan cepat," ujarnya kepada Media Asuransi.

Faktor-faktor seperti kebijakan ekonomi global, peristiwa geopolitik, dan kondisi makroekonomi lokal memiliki peran yang signifikan dalam membentuk arah pasar uang. Namun demikian, fluktuasi pasar tidak hanya menciptakan tantangan, tetapi juga membuka peluang untuk meraih

hasil investasi yang optimal. Investor dan perusahaan asuransi yang dapat memahami dinamika fluktuatif ini dengan baik akan memiliki keunggulan dalam mengelola portofolio mereka secara efektif.

Head of Research Infotama Utama, Wawan Hidayatna, menjelaskan bahwa terdapat sebuah keunikan pada produk unitlink pasar uang yang terlihat dalam mata tahun terakhir, yakni sedikit merambat. "Jika melihat tidak naik pada 2021 hingga 2023 secara statistik menunjukkan bahwa unitlink untuk pasar uang terlihat merambat hingga 1,29 persen," kata Wawan dalam webinar Media Asuransi, 29 Februari 2024.

Dalam paparannya, Wawan menjelaskan bahwa perkembangan fund unitlink pasar uang selama 2023 tercatat tumbuh sebesar 5 persen dengan persentase AUM (aset under management) atau dana kelolaan, sebesar 9 persen.

Presiden Direktur PT MSIG Life Insurance Indonesia (MSIG Life), Waihto Chen, menyampaikan bahwa perusahaan mengadakan pilihan dana dengan penempatan instrumen investasi beragam untuk berbagai profil risiko dan kondisi ekonomi, sehingga return lebih optimal bagi masing-masing nasabah. Kondisi ini mulai dari, pasar uang, campuran, pendapatan tetap hingga saham, baik dalam denominasi rupiah maupun USD.

Dia jelaskan bahwa per Desember 2023, fund berbasis saham dan pasar uang yang paling diminati nasabah. "Dengan risiko, skema all persen dana nasabah diversifikasi di saham, 28 persen di pasar uang, 34 persen di obligasi. Sisanya tersebar di fund campuran dan fund berdenominasi USD," ungkap Waihto kepada Wahyu Widhiastuti dari Media Asuransi.

Lima Terbaik

Berdasarkan data unitlink dari Infotama Utama yang sudah diolah oleh LKMA menunjukkan untuk peringkat kelompok fund unitlink Pasar Uang berdenominasi rupiah, terdapat ada 42 produk dari beberapa perusahaan asuransi jiwa.

Dalam daftar fund unitlink terbaik di kelompok ini, Seqpis Q Dynamic Fund dari PT Asuransi Jiwa Seqpis Life menduduki posisi pertama dengan nilai return mencapai 16,85 persen dan sharpe ratio 0,645877. Produk tersebut diikuti oleh C&B Link Pro-Safe milik PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya yang meraih posisi kedua dengan return sebesar 11,61 persen dan sharpe ratio 0,619816.

Pada peringkat ketiga, AFI Progressive Money Rp milik PT AXA Financial Indonesia dengan nilai return sebesar 12,31 persen dan sharpe ratio 0,620942. Selanjutnya, oleh PT RSL Life Insurance dengan produk Blue Link Pasar Uang Likuid, yang mencapai return sebesar 7,66 persen dan sharpe ratio sebesar 0,780095. Posisi terakhir dalam

Pasar Uang Berdenominasi Rupiah

	Produk	Return
1	Seqpis Q Dynamic Fund	PT Asuransi Jiwa Seqpis Life
2	C&B Link Pro-Safe	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
3	AFI Progressive Money Rp	PT AXA Financial Indonesia
4	Blue Link Pasar Uang Likuid	PT RSL Life Insurance
5	PT Progressive Money Rp	PT PT Progressive Insurance

Sumber: LKMA

daftar lima terbaik berhasil ditempati produk AFI Dynamic Money Rp dari PT AXA Financial Indonesia dengan return 12,31 persen dan sharpe ratio 0,620942.

Produk Sun Life Money Market Fund dari PT Sun Life Financial Indonesia berhasil menempati peringkat pertama dengan nilai return sebesar 2,45 persen dan sharpe ratio 0,0000886. Kemudian diikuti oleh Pro-Invest US\$ Fund milik PT Asuransi Jiwa Maralife Indonesia dengan total return sebesar 7,64 persen dan sharpe ratio 0,0005147.

Pasar Uang Berdenominasi Dollar

	Produk	Return
1	Sun Life Money Market Fund	PT Sun Life Financial Indonesia
2	Pro-Invest US\$ Fund	PT Asuransi Jiwa Maralife Indonesia
3	Pro-Invest US\$ Fund	PT Asuransi Jiwa Maralife Indonesia
4	Pro-Invest US\$ Fund	PT Asuransi Jiwa Maralife Indonesia
5	Pro-Invest US\$ Fund	PT Asuransi Jiwa Maralife Indonesia

Sumber: LKMA

Pada peringkat ketiga diisi oleh PT PFI Mega Life Insurance dengan produk PFI Mega Life USD Money Market Fund dengan return sebesar -0,94 persen dan sharpe ratio -0,0000451. Kemudian ada produk TM USD Money Market Fund pada posisi keempat dengan return sebesar 2,06 persen dan sharpe ratio -0,0000087. Terakhir, ada produk Patis USD Cash Fund besutan dari PT Patis Dai-ichi Life dengan nilai return sebesar -2,71 persen dan sharpe ratio -0,000809.

Pasar Uang Syariah

	Produk	Return
1	Carlyssa Pro Safe dari PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
2	Salafin Syariah Cash	PT Salafin Insurance
3	Asuransi Link Syariah Cash	PT Asuransi Link Syariah
4	Asuransi Link Syariah Cash	PT Asuransi Link Syariah
5	Asuransi Link Syariah Cash	PT Asuransi Link Syariah

Sumber: LKMA

Dalam peringkat kelompok fund unitlink pasar uang syariah, Carlyssa Pro Safe dari PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya berhasil menduduki posisi pertama berkat nilai return mencapai 8,69 persen dan sharpe ratio 0,783114. Selanjutnya, Saham Pasar Uang dari PT Sun Life Financial Indonesia meraih posisi kedua dengan nilai return sebesar 6,54 persen dan sharpe ratio 0,0499942.

Pada peringkat ketiga, kelompok Asuransi Link Syariah Cash IDR, Fund produk dari PT Asuransi Asuransi dengan nilai return sebesar 8,16 persen dan sharpe ratio -0,0000027. Sementara, posisi keempat ditempati oleh ExoLink-Cash Fund Syariah dari PT MSIG Life Insurance Indonesia dengan nilai return mencapai 5,21 persen dan sharpe ratio -0,0000047. Produk Patis Syariah Rp Cash Fund dari PT Patis Dai-ichi Life menempati posisi kelima dalam daftar ini dengan nilai return sebesar 5,40 persen dan sharpe ratio -0,0000006. **Beragamitas B. Hane**

Judul	Unitlink Masih di Atas 70 Persen
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Proyeksi Kinerja Unitlink
Halaman/URL	Pg23
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



Liarny
**Unitlink Masih
di Atas 70 Persen**

Produk asuransi berbasis investasi atau lebih dikenal dengan nama unitlink, masih mendominasi premi PT Asuransi Jiwa Starinvestama (Starlife), dengan portofolio yang mencapai di atas 70 persen. "Dibandingkan produk tradisional, saat ini unitlink masih memberikan kontribusi premi di atas 70 persen bagi perusahaan," kata Presiden Direktur Starlife, Liarny, kepada *Media Asuransi*.

Sebagai bagian dari industri asuransi, Starlife akan mematuhi setiap ketentuan yang telah dibuat oleh OJK sebagai regulator. Saat ini produk PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi) yang dipasarkan oleh perusahaan ini sudah mendapat persetujuan dari OJK, sesuai dengan SEOJK 05/2022 tentang PAYDI.

"Menurut kami adanya SEOJK 05/2022 tentang PAYDI akan semakin mendorong industri asuransi untuk lebih baik lagi dalam mengelola dan memasarkan produk-produk PAYDI. Seperti memastikan bahwa calon pemegang polis harus memahami dengan baik sebelum akhirnya membeli produk asuransi berbasis investasi ini," ungkap Liarny kepada *Media Asuransi*.

Mengenai upaya perusahaan mempertahankan kinerja produk unitlink, menurut Liarny, pihaknya memperhatikan aspek manajemen risiko dalam setiap penempatan investasi. Dijelaskan bahwa tidak hanya menempatkan dalam instrumen investasi yang memberikan imbal hasil yang baik, tetapi secara risiko juga tetap dapat dikontrol.

"Hasilnya sejauh ini rata-rata imbal hasil yang kami dapatkan lebih baik dari tolak ukur yang kami gunakan dan juga lebih baik dari kinerja rata-rata produk PAYDI yang berada di industri," jelasnya.

Untuk saat ini, produk unitlink Starinvestama yang paling banyak diminati oleh nasabah adalah di *fund* campuran. "Karena secara risiko moderat dan kinerja dana relatif stabil dan dapat memberi potensi imbal hasil *fund* yang optimal," ujar Liarny.

Jenis *fund* yang dapat dipilih nasabah sesuai profil risiko nasabah. Starinvestama saat ini memiliki beberapa jenis *fund* yang disediakan untuk produk PAYDI disesuaikan dengan produknya.

"Dan, yang paling diminati oleh nasabah kami adalah *fund* berbasis campuran dan pendapatan tetap. Starinvestama menyediakan layanan dan fasilitas dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah untuk mendapatkan informasi ataupun menyampaikan permintaan dan kebutuhan," papar Liarny.

Dia katakan bahwa Starlife mempunyai komitmen kuat untuk senantiasa menjadikan kebutuhan nasabah sebagai prioritas utama perusahaan. ■

Wahyu Widiastuti

Judul Regulator and Industry Players Optimistic Unitlink Premium Will Rebound

Nama Media Media Asuransi

Newstrend Proyeksi Kinerja Unitlink

Halaman/URL Pg34&35

Tanggal Berita 05/04/2024

Sentimen positive



ENGLISH SECTION

Regulator and Industry Players Optimistic Unitlink Premium Will Rebound

The life insurance industry in Indonesia has been under constant pressure in the last four years. The Covid-19 pandemic has caused life insurance premium growth to be under pressure, even contracting. As a result, there were problems of 'failure to pay claims' recorded by several life insurance companies which affected the image of this industry. In the latest development, the regulator issued a new regulation, namely SEOJK NOS/2022 concerning Insurance Products Linked to Investment (PAYDI), also known as unitlink.

Premium Growth of Unitlink and Traditional Products

Type of Product	2021	2022	2023	Growth 2021-2022	Growth 2022-2023
Unitlink	Rp2770 trillion	Rp3023 trillion	Rp4623 trillion	9.2%	52.6%
Traditional	Rp2928 trillion	Rp2939 trillion	Rp2978 trillion	0.4%	1.3%

Source: AAI, compiled by LUPU

Premium of Unitlink Based on Distribution Channel

Distribution Channel	2021	2022	2023
Agency	Rp4231 trillion	Rp4232 trillion	Rp7733 trillion
Business Partner	Rp1524 trillion	Rp1581 trillion	Rp1581 trillion
Alternative Distribution	Rp783 trillion	Rp812 trillion	Rp460 trillion

Source: AAI, compiled by LUPU

Data provided by the Indonesian Life Insurance Association (AAI) on the 56 life insurance companies that are its members, show that in the last 3 years, unitlink premiums have continued to show a downward trend. Unitlink premium growth in 2022 decreased by 33.3 percent from 2021. A sharper decline was recorded in the following year, in which unitlink premiums in 2023 declined significantly by 22.6 percent from 2022. (see table: Growth in Unitlink and Traditional Premiums).

Chairman of the AAI Management Board, Badi Tanqobison, said that unitlink products in the past five to six years dominated the life insurance industry's business achievements by more than 70 percent. However,

today, it is the traditional products that have exceeded 50 percent. He made the statement at a press conference on the 2023 life insurance performance, at the end of February 2024.

According to Badi, unitlink life insurance products are still popular for people who need investment features in their insurance products. He believes that with the continuous improvement undertaken by AAI members on unitlink products, public interest in these products should also increase, especially people who need protection and investment features in their insurance products.

"The premium value of unitlink products still reached Rp463.33 trillion in 2023. This shows that there is a real

need. It also shows that there are still people whose insurance needs are more appropriate fulfilled by unitlink products, which have protection and investment," he explained.

He admits that every product has its pluses and minuses. However, one of the advantages of unitlink is that there is protection and investment in the same type of product. There is flexibility in it. "And it seems that it is more suitable for the younger generation to buy this product," he said.

AAI data shows that the downward trend in unitlink premiums in the last three years has occurred in the two main life insurance distribution channels, namely agency and business partner. The unitlink premium generated by the agency distribution channel in 2023 was recorded at Rp44.21 trillion, then fell to Rp42.12 trillion in 2022, and fell further to Rp37.43 trillion in 2023.

Meanwhile, in the business partner distribution channel, the 2021 unitlink premium was recorded at Rp75.04 trillion, then fell to Rp77.82 trillion in 2022, and declined further to Rp42.72 trillion in 2023. (see

table: Unitlink Premium Based on Distribution Channel).

Optimistic about Rebound

The Executive Chief of the OJK for Insurance, Guarantee and Pension Fund Supervision, Ogi Prastowo, said that life insurance products can be divided into two, namely unitlink products and traditional products. "Well, unitlink (so far) has declined, it has touched the bottom. And it's time for the product to start bouncing back. We'll wait for this year," he explained.

He stated that the unitlink portfolio remains large, therefore when its growth is negative, the life insurance premium growth is also dragged down negatively or contracted.

The unitlink premium growth data submitted by AAI shows that in the last two years, in 2022 and 2023, the effect of the enactment of Circular Letter of OJK (SEOJK) Number 5 of 2022 on unitlink premium growth can be seen. The life insurance companies have to make adjustments and because the unitlink marketing process and purchasing conditions are more complex.

President Director & CEO of MSIG Life, Wicatan Chen, admitted that the process and conditions for purchasing unitlinks are more complex than traditional insurance products, which makes PAYDI to be more limited and more segmented. "The upper middle segment, in line with the minimum premium regulations, has a solid financial and investment understanding and that they are looking for long-term insurance-investment solutions. They are the ones who understand and want to manage investment risks actively, and seek a balance between protecting potential investment growth," he told Wahyu Wulandari from Media Asuransi.

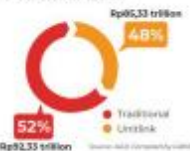
However, on the other hand, Ogi Prastowo assured that SEOJK 5 of 2022 will restore public trust. Trust is the most important thing, so people want to buy insurance products again. "The roadmap (insurance) program is about regain, restore and confidence. The President

has also said that trust is the most important thing. We want to regain this. Therefore, people want to buy insurance products again," he said after the 2024 Financial Services Industry Annual Meeting in Jakarta, on February 26, 2024.

The importance of restoring public trust was also recognized by President Director of AXA Mandiri, Handojo Gunawan Kusuma. "Customer interests and needs are our priority, so we welcome all features and adjustments that can provide more value to customers," he told Media Asuransi.

He explained that in the PAYDI sales process, AXA Mandiri marketing staff will analyze the risk profile and financial capabilities of previous customers and provide an

Premium Based On Products 2023



explanation of the benefits, costs and risks of the products offered and ask for a statement of understanding from prospective policy-holders, so that the choice of sub-fund will be in accordance with customer needs. "From an (insurance) industry perspective, this will certainly bolster customer trust in us, which will lead to growth in insurance penetration in society," said Handojo.

It is also hoped that public trust will be higher after life insurance companies implement POJK regulation Number 21/2023 concerning Consumer Protection in the financial services sector. According to the President Director of PT Asuransi Sinus Jiwa, Dewi Lityaningtyas, this regulation helps companies increase the transparency

of insurance practices which may have previously been felt to be less than optimal.

"For example, through the implementation of RIPLAY, which is a summary of product information in customer policies, RIPLAY can complement the explanation of insurance benefits carried out by marketers about the benefits and risks of the product," she told Wahyu Wulandari from Media Asuransi.

Ogi Prastowo added that if this year's unitlink premium grows again, then the corrections undertaken by the OJK by issuing SEOJK number 5 of 2022 concerning PAYDI goes ahead well. However, he reminded us not to compare with the past performance, because at that time, it was very high. Just compare it with the position in the last month.

"Even though it may grow, it is impossible to return to the starting point. I call it the new equilibrium, around Rp4.6 trillion to Rp4.7 trillion per month, that means it is good. If it goes up, that means we are safe," said Ogi.

When asked whether he was optimistic that unitlink premium growth in the first quarter of 2024 would start to improve, Ogi firmly stated that he was optimistic. "Optimistic. We have to be optimistic," he said.

The latest data released by OJK shows that life insurance premiums have recorded a growth of 8.24 percent yoy as of January 2024, valued at Rp27.34 trillion. This was conveyed by Ogi Prastowo, in an online press conference on March 4, 2024.

The growth in life insurance premiums in January 2024 is good news, because as of December 2023, the value of life insurance premiums was recorded at Rp27.41 trillion or down 7.99 percent yoy.

Hopefully, the OJK's estimate is correct that the decline in life insurance premiums, which was triggered by a decrease in unitlink premiums, has reached its lowest point last year. This year life insurance premiums are expected to return to a positive growth trend, and it is hoped that this will be driven by the rebound of unitlink premium growth. ■

Judul	Memitigasi Potensi Chaos' pada 2028
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Proyeksi Kinerja Unitlink
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive

EDITORIAL



Memitigasi Potensi 'Chaos' pada 2028

Industri perasuransian Tanah Air hanya punya waktu kurang dari empat tahun untuk memenuhi ketentuan permodalan baru pada 2028. Perusahaan asuransi umum dan jiwa harus memiliki minimum ekuitas sebesar Rp1 triliun pada 2028, sedangkan perusahaan reasuransi sebesar Rp2 triliun, perusahaan asuransi syariah sebesar Rp500 miliar, dan perusahaan reasuransi syariah modal minimumnya harus Rp1 triliun.

Peningkatan ketentuan minimum permodalan juga berlaku untuk industri penunjang asuransi dengan *deadline* pada 2028. Perusahaan pialang asuransi dan reasuransi harus memiliki modal minimum sebesar Rp5 miliar pada 31 Desember 2028, sedangkan perusahaan penilai kerugian asuransi (*adjuster*) harus memiliki modal minimum sebesar Rp1,5 miliar.

Hasil riset yang dilakukan oleh Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) menunjukkan bahwa hanya sepertiga dari perusahaan asuransi dan reasuransi, baik konvensional maupun syariah, yang bakal lolos ketentuan permodalan secara organik pada 2028. Organik yang dimaksud adalah pemupukan modal dari hasil laba perusahaan. Dari 93 perusahaan asuransi dan reasuransi baik konvensional dan syariah yang dianalisis, hanya 12 perusahaan yang akan memenuhi ketentuan modal minimum KPPE 2 dan 19 perusahaan yang akan memenuhi ketentuan KPPE 1 pada 2028, secara organik.

Artinya, mayoritas perusahaan asuransi dan reasuransi baik konvensional maupun syariah harus *extra effort* untuk mencari opsi-opsi pemenuhan modal minimum secara anorganik melalui suntik modal atau *merger & acquisition* (M&A). Di tengah RoI dan RoE sektor asuransi yang rendah, opsi anorganik ini tentu tak mudah dilakukan.

Bagi perusahaan yang tidak dapat memenuhi ketentuan minimum permodalan pada 2028, memang ada opsi bergabung ke dalam Kelompok Usaha Perusahaan Asuransi (KUPA). Namun demikian, proses mencari induk KUPA juga bukanlah pekerjaan yang mudah sehingga ada potensi perusahaan untuk 'lempar handuk' dan mengembalikan izin usahanya ke OJK alias tutup usaha.

Konsolidasi dan perampingan jumlah pemain di industri perasuransian nasional merupakan tujuan yang ingin dicapai dari penerbitan POJK 23 dan POJK 24 ini. Misi ini pun bagian dari eksekusi salah satu pilar dalam *Roadmap* Perasuransian 2023-2027 yang diluncurkan pada Senin, 23 Oktober 2023.

Tak ada yang salah dengan misi ini karena memang sudah sepatutnya industri perasuransian memiliki pondasi yang kuat dari sisi permodalan, mengingat posisinya sebagai penanggung risiko dan perkembangan nilai pertanggungan risiko yang kian meningkat ke depannya. Namun demikian, OJK hendaknya juga mengantisipasi efek berantai yang bakal ditimbulkan dari kebijakan permodalan ini pada 2028.

Misalnya, soal bagaimana nasib karyawan yang perusahaannya harus tutup atau merger? Bagaimana nasib karyawan yang perusahaannya melakukan perampingan struktur SDM karena produk yang dijual hanya produk *simple* dari yang sebelumnya dapat menjual semua produk asuransi? Bagaimana nasib nasabah dari perusahaan asuransi yang tutup atau merger? Dan bagaimana nasib para agen, mitra, dan vendor dari perusahaan asuransi yang tutup atau merger?

Sedikit berbagi cerita tentang kisah pencabutan izin perusahaan asuransi yang sudah dilakukan oleh OJK beberapa tahun terakhir, ternyata menyisakan piutang hingga ratusan miliar bagi vendor atau mitra yang hingga kini nasibnya tak jelas apakah akan dibayar atau menguap begitu saja. Belum lagi kisah pilu dari nasabah yang hak klaimnya tak kunjung dibayar.

Bila melihat data *Insurance Directory* di Majalah *Media Asuransi*, jumlah perusahaan asuransi jiwa saat ini mencapai 56 perusahaan, perusahaan asuransi umum mencapai 73 perusahaan, perusahaan reasuransi mencapai 8 perusahaan, perusahaan pialang asuransi mencapai 154 perusahaan, perusahaan pialang reasuransi mencapai 41 perusahaan, dan perusahaan penilai kerugian asuransi mencapai 26 perusahaan. Total ada 358 perusahaan. Silakan dibayangkan, dari 358 perusahaan tersebut, ada berapa banyak karyawan, nasabah, vendor/mitra atau bahkan sektor *supporting* lainnya yang bakal terdampak dari aturan permodalan ini? Yang pasti angkanya tidak kecil.

Jika dari pengalaman pencabutan izin usaha perusahaan asuransi yang jumlahnya masih bisa dihitung dengan jari saja efeknya cukup mengguncang industri asuransi Tanah Air, bagaimana bila jumlahnya lebih besar dan terjadi dalam waktu bersamaan? Potensi 'chaos' tentu bisa saja terjadi, terlebih ini tidak hanya bicara soal nasib nasabah tapi juga soal karyawan, agen, mitra, dan para vendor.

Oleh karena itu, OJK perlu menyiapkan langkah-langkah mitigasi agar niatan bagus memperkuat industri asuransi ini, tidak berujung menciptakan masalah baru yang lebih besar. ■ **Achmad Aris**

Judul	Regulator dan Industri Optimistis Premi Unitlink Bakal Rebound
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Proyeksi Kinerja Unitlink
Halaman/URL	Pg6&7
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



COVER STORY

Regulator dan Industri Optimistis Premi Unitlink Bakal Rebound

Industri Asuransi jiwa di Tanah Air mendapat tekanan bertubi-tubi dalam 4 tahun terakhir. Pandemi Covid-19 telah membuat pertumbuhan premi asuransi jiwa tertekan, bahkan mengalami kontraksi. Kemudian ada permasalahan 'gagal bayar klaim' di beberapa perusahaan asuransi jiwa yang membuat citra industri ini terpengaruh. Terakhir, ada aturan baru yakni SEOJK NO.5/2022 tentang Produk Asuransi yang Disaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau yang selama ini dikenal dengan nama unitlink.

Pertumbuhan Premi Unitlink dan Tradisional

Tahun Produk	2021	2022	2023	Compound 2021-2022	Compound 2022-2023
Unitlink	Rp107,30 triliun	Rp102,23 triliun	Rp108,23 triliun	0,3%	-2,6%
Tradisional	Rp19,23 triliun	Rp19,96 triliun	Rp18,23 triliun	3,8%	-8,7%

Sumber: AAS, Januari 2024

Premi Unitlink Berdasarkan Kanal Distribusi

Kategori Distribusi	2021	2022	2023
Anggaran	Rp14,21 triliun	Rp13,32 triliun	Rp17,01 triliun
Realisasi	Rp10,04 triliun	Rp10,22 triliun	Rp12,22 triliun
Distribusi Alternatif	Rp7,85 triliun	Rp10,29 triliun	Rp14,61 triliun

Sumber: AAS, Januari 2024

Ditua yang dipaparkan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dari 58 perusahaan asuransi jiwa yang menjadi anggotanya, menunjukkan bahwa dalam 4 tahun terakhir premi unitlink terus menunjukkan tren menurun. Pertumbuhan premi unitlink tahun 2022 terhadap tahun 2021 tercatat menurun 5,3 persen. Penurunan lebih tajam terjadi pada tahun berikutnya, yakni premi unitlink tahun 2023 tercatat menurun 22,6 persen dibandingkan dengan tahun 2022. (lihat tabel: Pertumbuhan Premi Unitlink dan Tradisional)

Ketua Dewan Pengarah AAJI, Budi Tjandjono, mengatakan bahwa produk unitlink dalam kurun waktu lima sampai enam tahun yang lalu, mendominasi pencapaian bisnis industri asuransi jiwa hingga di atas 70 persen. Namun, sekarang yang melandasi 30 persen adalah produk tradisional. Hal itu dia sampaikan dalam jumpa pers kinerja asuransi jiwa 2023, pada akhir Februari 2024.

Menurut Budi, produk asuransi jiwa unitlink masih dinikmati masyarakat yang membutuhkan fitur investasi pada produk asuransinya. Dia mengakui dengan semakin sempurnanya penyediaan yang telah dilakukan oleh anggota AAJI terhadap produk unitlink, maka akan semakin meningkat pula minat masyarakat

terhadap produk tersebut. Terutama masyarakat yang membutuhkan fitur proteksi sekaligus investasi.

"Nah premi produk unitlink masih mencapai Rp15,33 triliun di 2023. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang nyata. Juga menunjukkan bahwa memang masih ada masyarakat yang kebutuhan berinvestasi lebih dari sekadar produk unitlink, yang memiliki proteksi dan investasi," jelasnya.

Dia mengakui bahwa setiap produk ada plus dan minusnya. Namun, salah satu kelebihan dari unitlink adalah ada produk yang investasi pada satu jenis produk yang sama. Ada fleksibilitas di dalamnya. "Dan seperti itu, kadang generasi muda lebih memilih memilih produk ini," ujarnya.

Data AAJI menunjukkan bahwa tren penurunan premi unitlink dalam 3 tahun terakhir ini terjadi pada dua kanal distribusi utama asuransi jiwa, yakni langsung dari Asuransi jiwa. Premi unitlink dari kanal distribusi langsung pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp44,01 triliun, kemudian terus menurun Rp42,22 triliun di tahun 2022, dan menjadi Rp37,83 triliun di tahun 2023.

Sedangkan di kanal distribusi keasuransi jiwa, premi unitlink 2021 tercatat sebesar Rp75,04 triliun, kemudian terus menjadi Rp37,84 triliun di tahun 2022, dan menjadi 42,72 triliun di tahun 2023. (lihat tabel: Premi Unitlink Berdasarkan Kanal Distribusi).

Optimistis Rebound

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Peserta OJK, Ogi Prastowo, menyatakan bahwa produk asuransi jiwa ini dapat dibagi dua, yaitu produk unitlink dan produk tradisional. "Nah, unitlink (sejenis ini) sudah menurun, sudah menyentuh bottom. Dan sudah mulai naik, kita tunggu tahun ini," jelasnya.

Dia mengatakan bahwa portofolio unitlink sudah besar sehingga ketika pertumbuhannya negatif, dampaknya pertambahan premi asuransi jiwa juga terdorong negatif atau terkontra.

Dua pertumbuhan premi unitlink yang disampaikan AAJI menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir, 2022 dan 2023, terdapat pengaruh berlakunya SEOJK Nomor 5 tahun 2022 terhadap pertumbuhan premi unitlink. Hal itu disebabkan perusahaan asuransi jiwa harus melakukan penyesuaian, karena proses penyesuaian unitlink dan syarat pembayarannya lebih kompleks.

Presiden Direktur & CEO MISC Life, Wicaksa Chien, mengakui bahwa proses dan syarat pembelian unitlink yang lebih kompleks dibanding produk tradisional, membuat PAYDI menjadi lebih terbatas dan lebih kompleks. "Seperti mengubah ke atas, sejalan dengan aturan minimum premi, sesuai perubahan finansial dan investasi baik untuk mencari suku bunga investasi jangka panjang. Mereka yang paham dan ingin mengelola risiko investasi secara aktif, serta mencari keseimbangan antara proteksi potensi pertumbuhan investasi," katanya kepada Wahyu Widhiatni dari Media Asuransi.

Namun di sisi lain, Ogi Prastowo menyatakan bahwa SEOJK 5 tahun 2022 tersebut mengembalikan kepercayaan masyarakat. Karena kepercayaan itu yang paling penting, sehingga orang mau lagi membeli produk asuransi.

"Program roadmap (penyesuaian) itu 'kan require, review, dan confidence. Pak presiden memang juga bahwa kepercayaan itu yang paling penting. Ini yang ingin kita kembalikan, agar orang mau beli produk produk asuransi," katanya sesuai Perwasepa Tahunan Industri Jasa Keuangan 2024 di Jakarta, 20 Februari 2024.

Pertanya mengemukakan kepercayaan masyarakat juga diakui oleh Presiden Direktur AXA Mandiri, Handopo Gusman Kuswara. "Kepercayaan dan kebutuhan nasabah adalah prioritas kami, sehingga segala fitur dan persyaratan yang dapat memberikan nilai lebih kepada nasabah kami sudah ditinjau ulang," katanya kepada Media Asuransi.

Dia menjelaskan, dalam proses penjualan PAYDI,

terutama penasar AXA Mandiri akan melakukan analisis profil risiko dan kemampuan finansial nasabah terlebih dahulu dan memberikan penjelasan mengenai manfaat, biaya, dan risiko pada produk yang ditawarkan serta meminta persetujuan pemahaman calon pemegang polis, sehingga seluruh nasabah akan sesuai dengan kebutuhan nasabah. "Dalam sudut pandang industri, hal ini tentunya akan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap kami, yang akan berujung kepada pertumbuhan penetrasi asuransi di masyarakat," ujar Handopo.

Kepercayaan masyarakat juga diharapkan semakin tinggi setelah perusahaan asuransi jiwa menerapkan aturan POJK No. 22/2023 tentang Perlindungan Konsumen di sektor jasa keuangan. Menurut Direktur Utama PT Asuransi Sinus Jaya, Dwi Lintang Nugroho, aturan tersebut membantu perusahaan dalam peningkatan transparansi produk asuransi yang mungkin selama ini dirasakan masih kurang optimal.

"Consekuensinya adalah perusahaan RIPLAY yang merupakan induknya industri produk yang ada pada polis nasabah. RIPLAY ini dapat meningkatkan penjelasan manfaat yang dilakukan oleh tenaga penasar dengan manfaat dan risiko atas produk tersebut," katanya kepada Wahyu Widhiatni.

Ogi Prastowo menyatakan bahwa premi unitlink tahun ini kembali tumbuh, maka kondisi yang dilakukan OJK dengan mengakhiri SEOJK nomor 5 tahun 2022 tentang PAYDI, berjalan dengan baik. Namun dia mengingatkan agar jangan membandingkan dengan di masa lalu, karena saat ini sangat tinggi. Tetapi membandingkan dengan posisi di tahun terakhir.

"Waktu tumbuh, nggak mungkin kembali ke titik awal. Saya menghimbau agar apalahitnya, kita bisa Rp4,6 triliun hingga Rp4,7 triliun per bulan, itu berarti sudah bagus. Kalau sudah naik itu artinya kita sudah selamat," kata Ogi.

Sedangkan apakah optimisme pertumbuhan premi unitlink di bawah 1/2024 akan mulai naik, dengan logika Ogi menyatakan optimistis. "Optimistis. Harus optimistis dong, kita," ujarnya.

Data terbaru yang diungkapkan OJK menunjukkan bahwa premi asuransi jiwa telah tumbuh sebesar 8,24 persen ytd per Januari 2024, dengan nilai sebesar Rp17,34 triliun. Hal ini disampaikan Ogi Prastowo, dalam jumpa pers secara daring, 4 Maret 2024.

Tumbuhnya premi asuransi jiwa pada Januari 2024 merupakan kabar positif, karena per Desember 2023 lalu, nilai premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp17,41 triliun atau turun 7,69 persen ytd.

Sebagai bentuk perhatian OJK bahwa penanaman premi asuransi jiwa yang dapat akan penanaman premi unitlink, telah mencapai titik terendah di tahun lalu. Tahun ini premi asuransi jiwa akan kembali ke tren pertumbuhan, dan ini diharapkan akan mendorong oleh pertumbuhan premi unitlink yang rebound. ■ S. Dik Semesta

COVER STORY



Judul	Unitlink Berbasis Saham Masih Jadi Primadona Nasabah
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Proyeksi Kinerja Unitlink
Halaman/URL	Pg8&9
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



COVER STORY

Unitlink Berbasis Saham Masih Jadi Primadona Nasabah

Perekonomian Indonesia di tahun 2023 mencatatkan pertumbuhan yang kuat di kisaran 5,05 persen. Memang sedikit lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Namun cukup bagus karena di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, ekonomi Indonesia masih dapat melaju. Lalu, bagaimana dengan pertumbuhan ekonomi dan proyeksi pasar modal di tahun ini?

Kinerja pasar modal secara keseluruhan di tahun 2023 mencatatkan pertumbuhan yang positif. Antara lain ditunjukkan dengan perkembangan tren pasar saham dan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) terus tumbuh positif. Per 29 Desember 2023, IHSG ditutup pada posisi 7.279,40 poin atau secara tahunan sebesar 6,16 persen ytd. Harapannya hal ini dapat terus ditanggapi di sepanjang 2024 untuk memberikan dampak positif terhadap kinerja Produk Asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unitlink.

The President Indonesia Utama, Wawan Hendriyana, menyatakan bahwa industri unitlink cenderung stagnan di awal tahun 2023. Dengan keluhan investasi industri asuransi jiwa menurut data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Januari 2023 sebesar Rp5,1 triliun tapi di akhir 2023 hanya naik tipis menjadi Rp5,3 triliun.

Namun, menurutnya, unitlink berbasis saham masih menjadi jenis asuransi jiwa yang paling banyak dikembangkan industri. Unitlink berbasis saham secara kumulatif lima tahun terakhir tumbuh sebesar 9,56 persen. "Namun jika dilihat dari data terbitnya SEDIK unitlink pada 2022, jumlah produk mengalami penurunan dari 235 menjadi 215 atau turun 8,5 persen," kata Wawan dalam webinar yang diselenggarakan Media Asuransi, 29 Februari 2024.

Wawan dalam presentasinya menyatakan bahwa jumlah produk unitlink berbasis saham masih lebih tinggi dibandingkan dengan jenis campuran, pendapatan tetap, dan pasar uang. Dalam periode 2018-2023, pertumbuhan unitlink saham mencapai 9,56 persen. Jumlah tertinggi unitlink jenis saham terjadi di tahun 2021 mencapai sebanyak 235 unitlink. Sementara di tiga tahun sebelumnya yakni di periode 2018-2020 maupun setelah tahun 2021 yakni pada 2022 dan 2023, jumlah produk unitlink jenis saham terus menurun. Kondisi serupa juga terjadi pada produk unitlink jenis campuran, pendapatan tetap maupun pasar uang.

Data Infoesta menunjukkan perkembangan produk unitlink dengan jenis saham masih lebih tinggi dibandingkan dengan jenis campuran, pendapatan tetap, dan pasar uang. Dalam periode 2018-2023, pertumbuhan unitlink saham mencapai 9,56 persen. Jumlah tertinggi unitlink jenis saham terjadi di tahun 2021 mencapai sebanyak 235 unitlink. Sementara di tiga tahun sebelumnya yakni di periode 2018-2020 maupun setelah tahun 2021 yakni pada 2022 dan 2023, jumlah produk unitlink jenis saham terus menurun. Kondisi serupa juga terjadi pada produk unitlink jenis campuran, pendapatan tetap maupun pasar uang.

Wawan mengatakan bahwa, jumlah produk unitlink yang ditempatkan pada saham memang paling tinggi dibanding jenis lain seperti campuran, pendapatan tetap, atau pasar uang. Namun masyarakat cukup besar menempatkan dana di saham, kalau dilihat secara selisih dari sisi pengalihan saham ini menjadi lebih challenging untuk industri unitlink, karena sebelumnya bisa dititipkan dalam bentuk rebo dana, tapi sekarang menurut aturan OJK terbaru yang boleh dalam bentuk rebo dana hanya dalam bentuk aset asing negara.

"Sekarang kalau bentuknya saham harus dikelola sendiri secara langsung atau melalui instrumen KPD, ini menjadi lebih transparan, baik dari sisi pengelola maupun dari pihak investor atau pemegang polis," papar Wawan.

Lima Terbak

Berdasarkan Laporan Riset Media Asuransi (LRMA) untuk peningkatan unitlink terbaik 2024, menunjukkan produk unitlink jenis saham berdasarkan peringkat terbaik ada 107 produk dari 33 perusahaan. Tetapi penurunan dari tahun lalu masih ada 11 produk unitlink rupiah konvensional berbasis saham yang beredar.

Kalau dibandingkan peneringkatan tahun lalu, produk yang mencatatkan return dan digit mengalami peningkatan menjadi 31 produk dibanding tahun sebelumnya ada 18 produk. Namun dari sisi return dan digit terbesar yang mencapai 20,55 persen dan terendah sebesar 10,02 persen mengalami penurunan dibanding tahun lalu.

Fund Saham Rupiah

Rank	Fund Name	Return
1	BNP Paribas Saham	20,55%
2	Indosat Saham	19,88%
3	Indosat Saham	19,88%
4	Indosat Saham	19,88%
5	Indosat Saham	19,88%

Hasilnya, produk unitlink milik PT Asuransi Sinas Jawa yaitu Sinas Equity Fund menduduki posisi teratas, dengan return 20,55 persen dan sharpe ratio sebesar

0,789882. Di peringkat kedua ada produk EuroLink Equity Link Fund milik PT MBS Life Insurance Indonesia dengan return 19,33 persen dan sharpe ratio sebesar 0,587050.

Sementara itu, di peringkat ketiga ditempati produk IFC Link Ekuitas berbas PT Asuransi Jowa IFG dengan return 19,05 persen dan sharpe ratio sebesar 0,5659933. Diikuti PT Asuransi Jowa Mandiri dengan produknya Mandiri-Schroder Dana Ekuitas Premier dengan return 19,05 persen dan sharpe ratio sebesar 0,5659933. Kemudian di posisi terendah ada PT Indeka Solusius Insurance melalui Indekalink Equity dengan return 17,42 persen dan sharpe ratio sebesar 0,4573574.

Fund Saham USD

Rank	Fund Name	Return
1	AXA Financial	2,88%
2	AXA Financial	2,88%
3	AXA Financial	2,88%
4	AXA Financial	2,88%
5	AXA Financial	2,88%

Sementara itu untuk produk unitlink jenis saham berdasarkan dolar AS, dari 46 produk yang beredar, hanya lima produk yang mencatatkan kinerja positif dengan return terbesar 12,36 persen dan terendah 2,88 persen. Sementara itu, produk lainnya mencatatkan return negatif dengan return negatif terbesar mencapai -51,21 persen.

Dalam kategori produk unitlink jenis saham berdasarkan dolar AS terbaik 2024, PT AIA Financial berada di urutan pertama melalui produknya AIA USD Oversea Equity dengan return 12,36 persen dan sharpe ratio sebesar 0,182499. Diikuti produk PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund dari PT Prudential Life Assurance dengan return 7,58 persen dan sharpe ratio sebesar 0,201472.

Di urutan ketiga ada Global Yield Equity Fund milik PT Sin Life Financial Indonesia dengan return 5,66 persen dan sharpe ratio sebesar -0,0002994. Sementara di urutan keempat dan kelima produk dari PT Asuransi Jowa Mandiri Indonesia yakni Mandiri Dana Ekuitas Global Dollar dengan return 5,20 persen dan sharpe ratio sebesar -0,0009933 dan Mandiri Dana Ekuitas USD dengan return 2,88 persen dan sharpe ratio sebesar -0,001918.

Fund Saham Syariah

Rank	Fund Name	Return
1	AXA Financial	2,88%
2	AXA Financial	2,88%
3	AXA Financial	2,88%
4	AXA Financial	2,88%
5	AXA Financial	2,88%

Hasilnya, produk unitlink milik PT Asuransi Sinas Jawa yaitu Sinas Equity Fund menduduki posisi teratas, dengan return 20,55 persen dan sharpe ratio sebesar

Sementara itu, produk unitlink jenis saham syariah berdasarkan peringkat kondisinya juga serupa, produknya banyak yang mencatatkan return negatif. Dari 37 produk yang beredar, hanya tujuh produk yang mencatatkan kinerja return positif sepanjang 2022-2023. Pada kelompok fund unitlink jenis ini Asuransi Commodity Syariah Rapih berbas dari PT AXA Mandiri Financial Services masih berhasil mempertahankan posisinya sebagai juara dengan return 45,43 persen dan sharpe ratio sebesar 0,989007.

Di peringkat kedua diduduki TM n Equity Fund produk dari PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia dengan return 4,01 persen dan sharpe ratio sebesar 0,1791599. Sementara, di urutan ketiga ada PT Mega Life

Equity Fund Syariah berbas dari PT PT Mega Life Insurance dengan return 8,73 persen dan sharpe ratio sebesar 0,136526. Berikutnya di peringkat keempat ada produk dari PT BNI Life Insurance yakni BNI Life Syariah Equity Fund dengan return 5,82 persen dan sharpe ratio sebesar -0,0002439. Setelah di peringkat kelima Sinas Tasarad Aggressive Fund milik PT Asuransi Sinas Jowa dengan return 3,74 persen dan sharpe ratio sebesar -0,0010230.

Chief Proposition & Alternate Distribution AXA Financial Indonesia, Yulianto Dharmanita, mengungkapkan bahwa kinerja produk unitlink AXA Financial Indonesia cukup baik. Sebab pilihan fund investasi yang tersedia memiliki benefit yang disesuaikan dengan alokasi aset portfolio dan tujuan investasi masing-masing fund.

Yulianto menjelaskan bahwa investasi saham masih menjadi pilihan utama nasabah AXA Financial Indonesia, mengingat kesamaan pilihan investasi ini menjadi perhatian khusus yang disesuaikan dengan profil risiko dari nasabah. "Namun dapat memilih satu atau lebih dari satu jenis fund, sesuai profil risiko nasabah. Jenis fund yang paling diminati hingga saat ini adalah saham," katanya kepada Ed Santoso dari Media Asuransi.

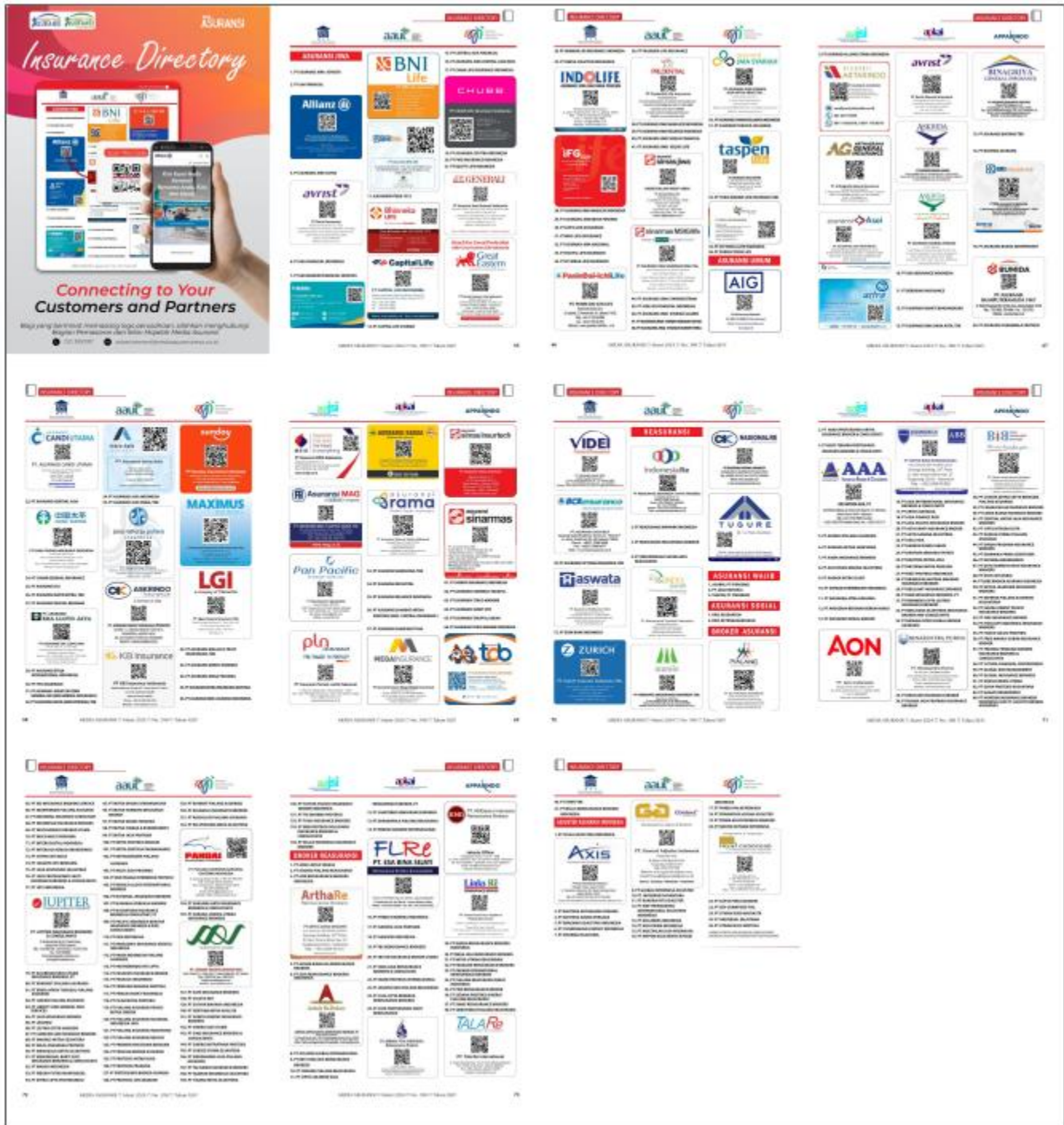
Proyeksi 2024

Untuk proyeksi ekonomi 2024, Wawan Hendriyana mengatakan bahwa ada beberapa key issue yakni penurunan PFR (Real Flat Rate), konflik geopolitik yang semakin nyata. Hal tersebut dapat memicu satu atau lebih dari satu jenis fund, sesuai profil risiko nasabah. Jenis fund yang paling diminati hingga saat ini adalah saham," katanya kepada Ed Santoso dari Media Asuransi.

"Selanjutnya untuk awal tahun ini, kinerja pasar saham terlihat cukup baik namun cenderung dengan potensi besar karena satu pemicu dapat menggerakkan pergerakan publik, akan ada investor asing yang mungkin akan masuk ke pasar saham," katanya.

Sementara itu, Analisis Senior Investment Observation Miras Asset Sekartiza, Nafan Aji Gusni mengungkapkan bahwa produk unitlink teratas jenis saham di 2023 tumbuh positif dan harapannya di 2024 ini akan bisa lebih positif lagi. "Hal ini karena didukung dengan stabilitas keuangan yang semakin juga bisa memberikan disiplin pertumbuhan perkembangan Indonesia yang relatif stabil ke depan," jelas Nafan. ■ **Wawan Hendriyana**

Judul	Insurance Directory
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Daftar Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	Pg64&65&66&67&68&69&70&71&72&73&74
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive



Judul	Iklan - Anggota Dewan Asuransi Indonesia (DAI)
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Anggota Dewan Asuransi Indonesia
Halaman/URL	Pg75
Tanggal Berita	05/04/2024
Sentimen	positive


INSURANCE DIRECTORY

Dewan Asuransi Indonesia (DAI)

Gedung Permata Kuningan Lantai 2
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur, Jakarta Selatan, 12960
Telp. +62 21 290 69 751, Fax. +62 21 290 69 752. Email : sekretariat@dai.or.id

Anggota Dewan Asuransi Indonesia (DAI)

No.	Anggota Biasa	Alamat	Telepon	Fax
1.	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Gedung Permata Kuningan Lantai 2 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur, Jakarta Selatan 12960 email : info@aaui.or.id, www.aaui.or.id	021-29069800 (hunting)	021-29069828/29
2.	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Gedung Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Jl. Talang Betutu No.17, Kebon Melati - Tanah Abang Jakarta Pusat 10230 Email : info.aaji@aaji.or.id - helpdesk : 62 21 319 5858	62 21 319 005 00	62 21 319 006 00
3.	Asosiasi Asuransi Jaminan Sosial Indonesia (AAJSI)	Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-2, Lt. 5, Jakarta 12920	021-520 3454	021-522 0284
4.	Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI)	Sekretariat AASI, Graha AASI Jl. Jatinegara Timur II No. 4, Rawa Bunga - Jakarta Timur 13350 Email AASI: info@aasi.or.id dan sekretariat.aasi@gmail.com, Email LSP: lsp.asuransisyariah@gmail.com Website: aasi.or.id	021-8590 8520	WA: +62 811 811 9951
5.	Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi & Reasuransi Indonesia (APPARINDO)	Rukan Sudirman Park Blok C-25, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35, Jakarta 10220. Email: abai@dnet.net.id - www.abai.or.id	021-5794 2553	021-5794 2554
6.	Asosiasi Penilai Kerugian Asuransi Indonesia (APKAI)	Ventura Building 6/F Suite 605, Jl. RA Kartini No.26, Cilandak, Jakarta 12430	021-750 4514	021-750 4569

No.	Anggota Luar Biasa	Alamat	Telepon	Fax
1.	Indonesian Senior Executives Association (ISEA)	Gedung Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Lt. 4 Jl. Talang Betutu No. 17, Kebon Melati - Tanah Abang - Jakarta Pusat 10230	021-579 33216	021-579 33217
2.	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMA)	Rukan Sentra Pemuda Kav.8, Jl. Pemuda No.61, Jakarta 13220	021-4786 1351 021-4754 569	021-4786 1450
3.	Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan & Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI)	Komp. Rasuna Epicentrum, Rasuna Office Park III Lt.4 Unit ZO-02, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12960. Email: sekretariat@pamjaki.org - www.pamjaki.org	021-8378 6523	021-83786527
4.	Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Apartemen Sudirman Park Tower Bougenville Lt. GF No. CB1 Jl. KH Mas Mansyur Kav.35, Jakarta Pusat Email: apari@dnet.net.id	021-579 42742	021-579 42743
5.	Islamic Insurance Society (IIS)	GRAHA AASI Lt. 3 Jl. Jatinegara Timur II/4, Rawa Bunga, Jatinegara - 13350 Jakarta Timur, DKI Jakarta	021 - 8506489 0812 8011 1441	
6.	Komunitas Penulis Asuransi Indonesia	Sekretariat KUPASI: Livingston SD-5/10 Kota Wisata Cibubur Jl Raya Transyogi KM 6, Cibubur-Cileungsi, Bogor		

Perusahaan asuransi yang ingin menyertakan logo perusahaan dapat menghubungi **Bagian Usaha Majalah MEDIA ASURANSI**
Telp. (021) 3910197

MEDIA ASURANSI □ Maret 2024 □ No. 398 □ Tahun XLIV

75

Judul	IFG Life Berpartisipasi Dalam Mudik Asyik Bersama BUMN 2024
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	IFG Life Dukung Mudik Bersama BUMN
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/ifg-life-berpartisipasi-dalam-mudik-asyik-bersama-bumn-2024/
Tanggal Berita	04/04/2024
Sentimen	positive

Asuransi

IFG Life Berpartisipasi Dalam Mudik Asyik Bersama BUMN 2024



DY WIRYU WIDIASTUTI
KABES, 4 APRIL 2024
10:28 WIB



Perusahaan Asuransi Jiwa. | Foto: doc

Share This Article:





Media Asuransi, JAKARTA – PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), sesuai dengan komitmennya untuk melindungi masyarakat Indonesia, mengambil peran dengan turut serta dalam program Mudik Asyik Bersama BUMN 2024.

Corporate Secretary IFG Life, Gatot Haryadi, menyampaikan bahwa pihaknya selalu fokus untuk menyediakan perlindungan yang optimal bagi masyarakat Indonesia dalam aktivitas kesehariannya. Mudik yang merupakan aktivitas perjalanan rutin tahunan masyarakat Indonesia, juga tak lepas dari risiko baik selama perjalanan menuju kampung halaman, di tempat tujuan, hingga kembali ke rumah asal di kota masing-masing.

Judul	Gelar Mudik Bersama, Kemnaker Berangkatkan 6 Ribu Pekerja ke Berbagai Kota di Jawa dan Sumatra
Nama Media	jpnn.com
Newstrend	Taspen Life Ikut Dukung Mudik Bersama Kemnaker
Halaman/URL	https://www.jpnn.com/news/gelar-mudik-bersama-kemnaker-berangkatkan-6-ribu-pekerja-ke-berbagai-kota-di-jawa-dan-sumatra
Tanggal Berita	04/04/2024
Sentimen	positive

Gelar Mudik Bersama, Kemnaker Berangkatkan 6 Ribu Pekerja ke Berbagai Kota di Jawa dan Sumatra

Kemla, 04 April 2024 - 17:45 WIB



Waldi Menteri Ketenagakerjaan Afriandiah Noor saat melepas mudik bersama gelombang pertama yang memberangkatkan 330 orang ke berbagai daerah di Jambi, Kemla (4/4). Foto: Dokumentasi Humas Kemnaker

jpnn.com, JAKARTA SELATAN - Kementerian Ketenagakerjaan (**Kemnaker**) kembali menggelar program **mudik** bersama bagi pekerja dan keluarganya ke berbagai kota di Jawa dan Sumatra.

Judul	MNC Life Berikan Santunan ke Pondok Yatim dan Dhuafa Jati Baru
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	TJSL MNC Life
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1354081/34/mnc-life-berikan-santunan-ke-pondok-yatim-dan-dhuafa-jati-baru-1712232293
Tanggal Berita	04/04/2024
Sentimen	positive

MNC Life Berikan Santunan ke Pondok Yatim dan Dhuafa Jati Baru



Muhammad Refi Sandi • Kamis, 04 April 2024 - 19:33 WIB



MNC Life memberikan santunan ke Pondok Yatim & Dhuafa Jati Baru di Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat pada Kamis (4/4/2024). FOTO/Muhammad Refi Sandi

A A A

JAKARTA - MNC Life memberikan santunan ke Pondok Yatim & Dhuafa Jati Baru. Kepala Asrama Pondok Yatim & Dhuafa Jati Baru, Siswadi mengucapkan terima kasih atas kehadiran MNC Life yang telah memberikan santunan kepada sejumlah anak yatim dan dhuafa yang terletak di Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat pada Kamis (4/4/2024).

"Alhamdulillah disesempatan sore ini dari PT MNC Life telah berkunjung berbagi pengalaman dan juga motivasi kepada anak-anak kami ini suatu bentuk kepedulian dari MNC Life Insurance yang peduli kepada pondok kami," kata Siswadi kepada wartawan di lokasi.